

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

MAN YOGYAKARTA III

Jl. Magelang KM. 04, Sinduadi, Melati, Sleman

10 AGUSTUS – 12 SEPTEMBER 2015

Dosen Pembimbing PPL : Adi Cilik Piereawan, Ph.D



Disusun oleh:

Irfansyah Aranda Prakoso

12413244012

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

LEMBAR PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan PPL di MAN Yogyakarta III :

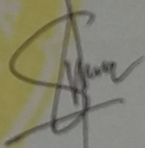
Nama : Irfansyah Aranda Prakoso
NIM : 12413244012
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di MAN Yogyakarta III, Sinduadi, Melati,
Sleman, DIY dari tanggal 10 Agustus hingga 12 September 2015.

Sleman, September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan
MAN Yogyakarta III

Pelaksana PPL
MAN Yogyakarta III



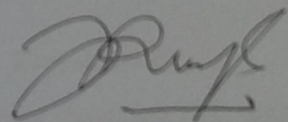
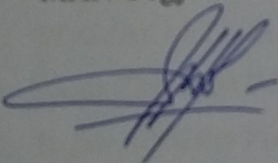
Adi Cilik Pierewan, Ph.D.
NIP. 19770803 200604 1 001

Irfansyah Aranda Prakoso
NIM. 12413244012

Mengetahui,

Kordinator PPL
MAN Yogyakarta III

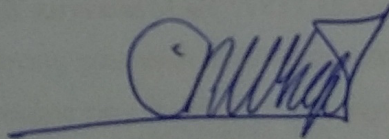
Guru Pembimbing
MAN Yogyakarta III



Thoha, M.Pd. Si
NIP. 19690210 199512 1 002

Dra. Atun Rochadjati
NIP. 19630311 1987703 2 002

Kepala Sekolah
MAN Yogyakarta III



Nur Wahyudin Al Azis, S.Pd
NIP. 196901213 199803 1 002

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program PPL / Magang III adalah program kegiatan praktek pengalaman lapangan (PPL) / Magang III yang tujuannya adalah mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan. Mata kuliah PPL / Magang III mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Penyelenggaraan kegiatan PPL / Magang III dilaksanakan mendukung satu dengan lainnya untuk pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Sebagai dasar pengembangan program PPL / Magang III mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing dan guru pembimbing yang dilatih serta mempunyai kualifikasi sebagai pembimbing PPL / Magang III.

Pelaksanaan PPL / Magang III yang ditempuh oleh mahasiswa pada semester khusus yaitu bulan Agustus-September. PPL / Magang III Semester Khusus diperuntukkan bagi seluruh mahasiswa UNY program studi kependidikan. Pelaksanaan PPL / Magang III tahun 2015 dilaksanakan selama satu bulan dengan beban minimal 128 jam efektif melaksanakan PPL / Magang III. Praktek Pengalaman Lapangan dilaksanakan di MAN Godean Sleman dari tanggal 10 Agustus sampai 12 September.

B. Analisis Situasi

Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III merupakan sekolah madrasah yang beralamat di jl. Magelang Km. 4 Sinduadi Mlati Sleman 55284 Yogyakarta tepatnya disebelah kanan kantor balai Desa Sinduadi. MAYOGA merupakan sekolah unggulan dan boarding school yang berkarakter *combine school*. MAN Yogyakarta III atau MAYOGA juga ditetapkan sebagai sekolah Adiwiyata yaitu sekolah dengan basis lingkungan. MAN Yogyakarta III merupakan salah satu Madrasah Aliyah yang digunakan untuk kegiatan PPL UNY tahun 2015, program PPL di mulai pada tanggal 10 agustus 2015 sampai 12 september 2015.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2015, didapatkan kondisi sekolah sebagai berikut:

1. Visi dan Misi MAN Yogyakarta III.

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MAN Yogyakarta III maka sekolah MAYOGA memiliki visi dan misi demi kelancaran dan pemenuhan target yaitu meliputi :

a) Visi.

“terwujudnya lulusan madrasah yang unggul, terampil, berkepribadian, matang (ULTRA PRIMA).”

b) Misi.

- Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, berbudaya keunggulan, kreatif, inovatif, dan menyenangkan.
- Membekali siswa dengan *life skill*
- Memadukan penyelenggaraan program pendidikan umum dan kejuruan dengan pendidikan agama.
- Menghidupkan pendidikan ber-ruh islam, menggiatkan ibadah, memperteguh keimanan dan akhlakul karimah.
- Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.

2. Kondisi Fisik Sekolah:

MAYOGA merupakan sekolah Madrasah Aliyah yang berlokasi di jl. Magelang KM 4 Sinduadi Mlati, Sleman Yogyakarta. Lokasi dari MAN Yogyakarta III sangatlah ramai karena dekat dengan pusat kota ataupun jalan raya. Untuk keadaan gedung sendiri, kondisi gedung dalam keadaan yang sangat baik. Bangunan gedung yang digunakan untuk proses pembelajaran terdiri dari 2 lantai.

1) Ruang Kelas.

MAN Yogyakarta III memiliki 25 ruang kelas untuk proses pembelajaran para peserta didiknya. Dimana terdapat dua lantai yang digunakan untuk proses pembelajarannya. Lantai pertama sebagian besar dipakai untuk kelas XII dan XI dan lantai dua dipakai untuk kelas X. Pembagian kelas terdiri dari:

- XII memiliki 3 ruang belajar IPA, 4 ruang belajar IPS, dan 1 ruang PK (Pendidikan Keagamaan)
- XI memiliki 4 ruang IPA, 3 ruang IPS, dan 1 ruang PK.
- X memiliki 5 ruang IPA/MIA, 3 ruang IPS, dan 1 ruang PK.

Secara keseluruhan untuk fasilitas ruang kelas sendiri sudah cukup memadai. Dimana dalam setiap ruang kelasnya sudah memiliki proyektor/LCD sendiri, papan pengumuman, papan absensi, kipas angin, inventaris kelas, papan pengurus kelas, alat

kebersihan, lemari dan terdapat loker untuk penyimpanan barang peserta didik

2) Ruang Perkantoran

Ruangan perkantoran MAN Yogyakarta 3 terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang guru dan ruang Bimbingan dan Konseling (BK).

3) Laboratorium

Laboratorium merupakan sarana penting bagi sekolah untuk memfasilitasi kegiatan belajar siswa. MAN Yogyakarta III memiliki beberapa laboratorium, yaitu laboratorium IPA yang terdiri dari laboratorium fisika, laboratorium kimia dan laboratorium biologi. Terdapat juga laboratorium komputer, laboratorium tata busana, laboratorium agama, laboratorium bahasa dan laboratorium musik (studio). Laboratorium komputer dan IPA terletak di lantai dua, sedangkan untuk laboratorium tata busana terletak di lantai satu, laboratorium musik dan agama juga terletak di lantai satu, dan saling bersebelahan.

4) Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang penting untuk meningkatkan minat membaca siswa/siswi dan juga sarana atau tempat untuk siswa/siswi mencari bahan ajar dan mengerjakan tugas sekolah yg diberikan pada mereka. Perpustakaan MAN Yogyakarta III ini terbagi menjadi beberapa ruang bagian, yaitu :

- Ruang AVA / Multimedia
- Ruang Baca
- Ruang Kepala Perpustakaan
- Ruang Pentri
- Ruang Arsip dan pegawai

Fasilitas yang ada di perpustakaan cukup memadai, karena disana terdapat 6 unit komputer yang terkoneksi dengan internet. Koleksi buku di perpustakaan MAN Yogyakarta III pun tergolong lengkap dan juga tata letak buku di kelompokkan sesuai dengan jenisnya. Beberapa contoh koleksi buku yang di kelompokkan sesuai dengan jenisnya adalah sebagai berikut :

- Laporan PPL mahasiswa
- Ilmu agama
- Fiksi

- IPA
- IPS
- Jurnal

Manajemen dan administrasi perpustakaan MAN Yogyakarta III tergolong rapi. Pengunjung perpustakaan MAYOGA dapat mengakses perpustakaan online MAYOGA yang menyediakan fitur home, daftar koleksi pustaka, daftar koleksi buku baru, buku tamu, dan pengumuman. Kepala perpustakaan MAN Yogyakarta III dijabat oleh Rini Utami, S.Pd dengan 2 staff pegawai perpustakaan.

5) Ruang UKS, Koperasi Sekolah dan Tempat Ibadah.

- Ruang UKS

Ruang UKS berada di gedung sebelah barat, dimana fasilitas UKS tergolong lengkap terdapat tempat tidur, kotak P3K, alat kesehatan dan 1 penjaga UKS yang berasal dari Puskesmas.

- Koperasi sekolah

Koperasi sekolah merupakan tempat yang berfungsi untuk menyediakan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh semua warga disekolah. Di koperasi sekolah dijual berbagai jenis makanan, minuman, alat tulis, perlengkapan seragam serta disediakan juga jasa fotocopy. Jam kerja koperasi sekolah MAN Yogyakarta III dari jam 07.00 – 16.00 WIB.

- Tempat ibadah

Masjid di MAN Yogyakarta III yang menjadi satu dengan masjid MIN. Bagian luar masjid terdapat tempat wudhu terbuka dan tertutup, toilet. Di dalam masjid untuk sarana prasarana cukup lengkap sebab terdapat almari yang berisi Al-Qur'an dan mukena. Kondisi masjid MAN Yogyakarta III sangat kondusif untuk beribadah, sebab suasana yang sejuk dan nyaman.

6) Sarana Penunjang Pembelajaran

Sarana penunjang untuk pembelajaran siswa/siswi MAN Yogyakarta III, yaitu :

- Lapangan futsal
- Lapangan volley
- Lapangan basket

7) Fasilitas lain

Fasilitas lain meliputi kantin, kamar mandi, dan tempat parkir. Kantin terletak didekat lapangan basket, kamar mandi untuk lantai satu ada 3 ruangan, yang terletak berdekatan dengan ruang IPS III,

dan ruang guru, untuk halaman parkir berada di depan ruang guru, dan berada dekat dengan laboratorium agama.

3. Kondisi Non Fisik sekolah MAN Yogyakarta III

Salah satu kiat yang dilakukan MAYOGA untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan serta memperlancar proses pendidikan. maka MAYOGA sudah memiliki struktur organisasi yang teratur sebagai berikut:

a) Kepala sekolah

Kepala sekolah MAN Yogyakarta III adalah Drs. H. Suharto. Tugas kepala sekolah di MAYOGA adalah sebagai edukator manajer, administrator yang bertugas menyelenggarakan administrasi di sekolah/madrasah.

b) Wakil Kepala Sekolah

Wakil kepala sekolah MAN Yogyakarta III bertugas membantu Kepala Sekolah menjalankan tugasnya untuk mengembangkan mutu dan juga sebagai ketua RMU. Wakil kepala sekolah terbagi menjadi beberapa dimana masing-masing wakil kepala sekolah memiliki tugas yang berbeda-beda:

- Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum di jabat oleh Thoha, M.Pd, Si
- Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan di jabat oleh Supri Madyo Purwanto, S.Pd
- Wakil Kepala Sekolah bidang sarana dan prasarana di jabat oleh Toni Poerwanti, S.Pd
- Wakil Kepala sekolah bidang manajemen mutu di jabat oleh Nur Prihantara Hermawan, S.Pd

c) Ketua Program Rumpun

MAN Yogyakarta III memiliki beberapa struktur organisasi selain Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah. Terdapat pula struktur organisasi program rumpun dengan susunan sebagai berikut:

- Ketua Program MIPA : Siti Nurrohmah A.M.Si
- Ketua Program Sosial : Dra. Sri Wahyuni Wulandari
- Ketua Program Keagamaan: Drs. H. Mawardi M.Pd.I

d) Data Jumlah Pegawai, siswa MAN Yogyakarta III

4. Potensi Sekolah

Dilihat dari potensi sekolah, MAYOGA merupakan sekolah yang memiliki potensi. Ini dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang ada di

MAN Yogyakarta III sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar antara lain:

- Gedung Pendidikan
- Gedung Pusat Sumber Belajar Bersama
- Gedung asrama
- Gedung rumah Guru Jaga
- Masjid.

Selain itu MAN Yogyakarta III memiliki berbagai jenis kegiatan pengembangan diri/ ekstrakurikuler dimana kegiatan itu bertujuan untuk memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan segala minat dan bakat mereka. Mengeksplor dan mampu mengekspresikan segala kemampuan peserta didik sesuai bakat, dan minat mereka. Kegiatan ini tidak hanya di kemas dalam kegiatan ekstrakurikuler saja ada berupa intrakurikuler dan bimbingan konseling. Di bawah ini akan dijabarkan beberapa kegiatan yang ada di MAN Yogyakarta III sebagai berikut:

- Kegiatan Intrakurikuler : kegiatan ini meliputi kegiatan pembinaan dan pengembangan mata pelajaran yang berupa kebugaran atau fisik yaitu olahraga yaitu:
 - e) Sepak bola
 - f) Volly
 - g) Tenis meja
 - h) Bulu tangkis
 - i) Pencak silat
 - j) Taek Kwon Do.
 - k) Atletik
 - l) Seni budaya (suara, musik, dan seni rupa)
- Kegiatan Bimbingan dan Konseling, dimana kegiatan ini meliputi pengembangan kehidupan pribadi, pengembangan kehidupan sosial, dan pengembangan karir.
- Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan wahana penyaluran dan pengembangan bakat dan minat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan oleh MAN Yogyakarta III antara lain:

- ❖ Paduan Suara
- ❖ Band
- ❖ Nasyid
- ❖ Hadroh
- ❖ Teater
- ❖ Pramuka
- ❖ PMR

- ❖ Tonti
- ❖ PA (Pecinta Alam)
- ❖ Tahfidzul Al-Qur'an
- ❖ Karawitan
- ❖ Dekorasi
- ❖ KIR dan MSSC
- ❖ Olimpiade Sains
- ❖ Jurnalistik
- ❖ MBL (Mayoga Book Lover)
- ❖ MEC (Mayoga English Club)
- ❖ MDC (Mayoga Dai Club)

C. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilakukan, dapat dirumuskan beberapa rancangan program praktik pengalaman lapangan yang tersusun antara lain :

1. Penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran

Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan mengajar di kelas adalah membuat perangkat pembelajaran berupa silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).RPP tersebut digunakan sebagai pedoman untuk mengajar di kelas pada setiap tatap muka.Selain berisi rencana pembelajaran, di dalam RPP juga dilampiran lembar penilaian peserta didik baik nilai sikap, keterampilan maupun pengetahuan.

2. Praktik mengajar di kelas

Praktik Mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum terjun langsung di dunia pendidikan.Dalam praktik ini diharapkan mahasiswa dapat melakukan minimal 8x pertemuan di kelas.Jumlah kelas dan tingkatan kelas diatur oleh guru pembimbing masing-masing mahasiswa.

3. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi pembelajaran digunakan sebagai tolak ukur proses kegiatan pembelajaran di kelas. Tujuan Evaluasi Pembelajaran adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam menerima materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa PPL.Dalam hal ini mahasiswa PPL akan mengadakan ulangan setelah satu bab selesai disampaikan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki tahapan-tahapan yang dilalui, mulai dari persiapan, pelaksanaa dan analisis hasil. Berikut ini merupakan rincian dari tahapan-tahapan program PPL yang telah dilaksanakan.

A. Persiapan

Keberhasilan program Praktek Pengalaman Lapangan yang telah dilaksanakan ini tergantung dari persiapan yang telah dilakukan, dari berbagai pihak mulai dari pihak LPPMP atau Universitas, pihak sekolah dan pihak mahasiswa sendiri telah melaksanakan persiapan sebelum dilakukan penerjunan agar tercapainya tujuan dari praktek pengalaman lapangan itu sendiri. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

1. Pembekalan

Kegiatan pembekalan PPL merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh LPPMP selaku penanggung jawab PPL, pembekalan sendiri dilakukan dalam tiga tahap yaitu pembekalan prodi, pembekalan fakultas, dan pembekalan universitas, dimana pembekalan prodi dilakukan oleh dosen koordinator PPL per prodi, pembekalan universitas dilakukan di kantor LPPMP dan dipandu oleh koordinator PPL dari pihak LPPMP, sedangkan pembekalan fakultas dilaksanakan satu minggu sebelum penerjunan dan dilakukan di fakultas masing-masing dengan dipandu oleh dosen koordinator PPL dari fakultas. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan microteaching, teknik pelaksanaan PPL dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Mahasiswa yang tidak mengikutsertakan kegiatan pembekalan dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL.

2. Penerjunan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL dari pihak universitas yang diwakilkan oleh salah satu dosen pembimbing melakukan penerjunan ke sekolah sehingga mahasiswa dapat leluasa untuk memulai kegiatan pelaksanaan PPL, yang dimulai dari observasi. Pelaksanaan ini dilakukan pada bulan Februari 2015.

3. Observasi kegiatan mengajar di MAN Yogyakarta III

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

a. Observasi pra PPL

Observasi pra PPL dilakukan setelah penerjunan pada bulan Februari dan sebelum pengajaran micro, selain itu dilakukan kembali pada tanggal 7 Agustus 2015 sekaligus dilakukan koordinasi sebelum dimulainya praktek pelaksanaan lapangan.

Tahap observasi ini dilakukan untuk melihat situasi dan kondisi sekolah yang akan ditempati untuk pelaksanaan.

b. Observasi kelas pra mengajar

Observasi kelas pra mengajar dilakukan di dalam kelas pada saat guru melakukan pembelajaran. Observasi ini dilakukan untuk melihat kondisi dan situasi kelas sehingga mahasiswa mengetahui kondisi dan situasi kelas yang nantinya dapat membantu mahasiswa pada saat melakukan praktek pengalaman lapangan.

4. Microteaching/ latihan mengajar

Pelatihan mengajar atau microteaching dilakukan dalam satu semester di semester 6. Pelatihan microteaching ini merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi program studi pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam tahap ini mahasiswa dibagi dalam kelompok kecil dan mengajar teman satu kelompoknya. Berperan sebagai guru adalah teman satu kelompok

yang berjumlah 10 orang dengan satu dosen pembimbing yaitu Bapak Adi Cilik Pierewan, Ph.D.

Dosen pembimbing mikro memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap mahasiswa selesai melakukan praktik mengajar termasuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan penampilan mahasiswa saat mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajarandiuji cobakan dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi serta keterampilan bertanya yang baik saat mengajar agar gurumampu membimbing peserta didik dalam memahami konsep pembelajaran. Pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian/ metode.

5. Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi dilakukan sebelum dimulainya PPL untuk menentukan kelas mana yang akan diajar, materi ajar dan jadwal ajar. Selain itu setiap akan mengajar, mahasiswa melakukan konsultasi dengan guru pembimbing untuk konsultasi mengenai RPP.

6. Penyusunan Program kerja

Setelah melakukan observasi baik observasi sekolah maupun observasi kelas mahasiswa menyusun program kerja yang diperuntukkan untuk peserta didik MAN Yogyakarta III. Program kerja ini disusun berdasarkan hasil observasi dan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yaitu latar belakang dan kondisi sekolah

- a) tujuan program
- b) manfaat program
- c) alat, biaya dan waktu pelaksanaan program
- d) kemampuan, pengetahuan, keterampilan dan kemandirian untuk pengembangan dan melaksanakan program
- e) kendala dan efektifitas program
- f) dukungan dan kerjasama dari pihak sekolah

B. Pelaksanaan PPL

Kegiatan pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di MAN Yogyakarta III dalam kurun waktu satu bulan mulai dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Pelaksanaan PPL meliputi:

1. Praktik Megajar Terbimbing

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL tentunya harus dipersiapkan rancangan kegiatan PPL terlebih dahulu sehingga kegiatan tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Berdasarkan observasi dan konsultasi dengan guru pembimbing, mahasiswa mendapatkan beberapa kelas, diantaranya kelas X IIS 2, XI IPS 1 dan XI IPS 3. Materi yang akan diajarkan oleh mahasiswa adalah materi Sejarah Sosiologi bagi kelas X dan Kelompok Sosial bagi kelas XI. Berkenaan dengan hal tersebut, mahasiswa harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut di antaranya:

Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap pertemuan.

RPP merupakan kebutuhan guru yang harus dipenuhi sebelum melakukan pengajaran. RPP berisi kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran, alat dan sumber belajar, materi pembelajaran dan penilaian. Sebelum melakukan pengajaran RPP dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pembimbing. RPP seyogyanya dibuat secara khusus setiap pertemuan disesuaikan dengan kemampuan peserta didik dan materi yang disampaikan. RPP yang sudah dibuat selama PPL ini telah digunakan pada setiap proses pembelajaran di kelas.

Materi yang diajarkan kepada peserta didik merupakan materi kelompok sosial. Didalam materi tersebut, ada beberapa inti materi antara lain definisi dari para ahli sosiologi, syarat terbentuknya kelompok sosial, ciri kelompok sosial, tujuan kelompok sosial, macam-

macam kelompok sosial. Macam-macam kelompok sosial antara lain ada kelompok sosial teratur dan kelompok sosial tidak teratur. Pada inti berikutnya, peserta didik disajikan masyarakat desa dan perkotaan. Dimana peserta didik dapat menyebutkan ciri-ciri masyarakat desa dan kota beserta kelompok sosial yang berada di desa maupun perkotaan..

- a) Mempersiapkan alat dan bahan mengajar agar pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

Pembuatan alat dan bahan untuk mengajar meliputi pembuatan power point setiap pengajaran. Power point berisi judul, tampilan gambar untuk membuat peserta didik aktif bertanya, indikator capaian kompetensi, aspek yang akan dinilai, materi ajar, pertanyaan mengenai pembuatan kesimpulan dan soal-soal untuk latihan peserta didik.

Minggu kedua dilakukan perkenalan diri dan masuk dalam materi kelompok sosial. Peserta didik ditunjukkan beberapa gambar para pakar sosiologi beserta pemikirannya tentang kelompok sosial. Hal ini agar peserta didik tertarik dalam materi dan mengenal para pakar sosiologi.

- b) Penggunaan Metode

Metode yang digunakan oleh mahasiswa pada yaitu diskusi model *cooperative learning tipe jigsaw*, diskusi gambar kelompok sosial, tanya jawab, ceramah dan resitasi/ penugasan.

Metode pertama yaitu diskusi model koooperatif learning tipe jigsaw dilakukan dengan membentuk kelompok asal dan kelompok ahli. Metode ini digunakan karena melatih peserta didik untuk belajar mandiri dan dapat membagi ilmu yang didapatnya kepada temannya. Metode tersebut juga akan melatih berbagai aspek afektif pada diri peserta didik seperti keberanian mengemukakan pendapat hingga menghargai pendapat orang lain.

Diskusi artikel dilakukan untuk menambah wawasan peserta didik, dimana diskusi model *problem base learning*, sehingga

peserta didik tidak hanya belajar dengan satu sumber buku cetak Sosiologi ataupun LKS. Diskusi ini membuat aktif peserta didik untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. Hal ini membuat peserta didik nyaman dalam proses pembelajaran karena didalam kelas debat argumen yang mereka ketahui

Metode ceramah dilakukan sebelum diskusi dimulai. Ceramah dilakukan hanya untuk memberi gambaran secara luas apa itu kelompok sosial. Hal berikutnya peserta didik dengan mandiri mencari materi terkait kelompok sosial metode ceramah juga disampaikan pada saat sebelum akhir pembelajaran. Karena untuk membuat peserta didik lebih paham dan mantab dengan materi tersebut..

Metode tanya jawab dilakukan antara peserta didik dan peserta didik dengan guru. Tanya jawab dengan sesama peserta didik saat berlangsungnya diskusi. Salah satu kelompok presentasi, kelompok lain memberi pertanyaan. Hal ini agar peserta didik lebih aktif dan berkembang pemikirannya.

Metode penugasan digunakan pada rencana pelaksanaan pembelajaran pertemuan terakhir yaitu ulangan harian. Dimana pada saat ulangan harian tugas siswa adalah menjawab berbagai pertanyaan pada lembar soal dengan konsep yang telah dipahami pada pertemuan sebelumnya.

c) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yaitu pemberian soal diakhir proses pembelajaran. Hal ini bertujuan menggali ingatan peserta didik dan mengukur pemahaman peserta didik tentang materi yang diberikan.

2. Rincian Praktik Mengajar

JADWALPELAJARAN SOSIOLOGI MAN YOGYAKARTA III

No	Hari, Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi
1	Rabu, 19 Agustus 2015	XI IPS 1	3-4	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Definisi kelompok sosial ❖ Syarat dan ciri kelompok sosial
2	Rabu, 19 Agustus 2015	XI IPS 3	5-6	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Definisi kelompok sosial ❖ Syarat dan ciri kelompok sosial
3	Jumat, 21 Agustus 2015	XI IPS 1	5-6	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Definisi kelompok sosial ❖ Syarat dan ciri kelompok sosial
4	Sabtu, 22 Agustus 2015	X IIS 2	3-4	
6	Sabtu, 22 Agustus 2015	XI IPS 2	5-6	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Definisi kelompok sosial ❖ Syarat dan ciri kelompok sosial
7	Senin, 24 Agustus 2015	XI IPS 3	8-9	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Definisi kelompok sosial ❖ Syarat dan ciri kelompok sosial
8	Rabu, 26 Agustus 2015	XI IPS 1	5-6	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Macam-macam kelompok sosial teratur ❖ Proses terbentuknya kelompok sosial teratur
9	Rabu, 26 Agustus 2015	XI IPS 3	8-9	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Macam-macam kelompok sosial teratur ❖ Proses terbentuknya kelompok sosial teratur

10	Jumat, 28 Agustus 2015	XI IPS 1	5-6	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Macam-macam kelompok sosial tidak teratur ❖ Masyarakat desa dan perkotaan
11	Sabtu, 29 Agustus 2015	XI IIS 2	3-4	
12	Sabtu, 29 Agustus 2015	XI IPS 2	5-6	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Macam-macam kelompok sosial teratur ❖ Proses terbentuknya kelompok sosial teratur
13	Senin, 31 Agustus 2015	XI IPS 3	8-9	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Macam-macam kelompok sosial tidak teratur ❖ Masyarakat desa dan perkotaan
14	Selasa, 1 September 2015	XI IPS 1	6-7	Ulangan Harian
15	Rabu, 2 September 2015	XI IPS 3	3-4	Ulangan harian
16	Rabu, 2 September 2015	XII IPS 4	5-6	
17	Rabu, 2 September 2015	XII IPS 1	7	
18	Senin, 7 September 2015	XI IPS 3	3-4	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Definisi permasalahan sosial ❖ Kriteria dan sumber masalah sosial
19	Selasa, 8 September 2015	XI IPS 1	6-7	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Definisi permasalahan sosial ❖ Kriteria dan sumber masalah sosial

20	Rabu, 9 September 2015	XI IPS 3	3-4	Macam-macam masalah sosial
21	Jumat, 11 September 2015	XI IPS 1	5-6	Macam-macam masalah sosial

Proses praktek mengajar di dalam kelas terdiri dari beberapa tahapan pembelajaran diantaranya adalah :

a) Membuka pelajaran

Membuka pelajaran, mahasiswa PPL melakukan kegiatan seperti berdoa bersama sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, salam pembuka, memeriksa kondisi kelas, mempresensi peserta didik untuk mengecek peserta didik yang hadir dan tidak hadir, memeriksa kesiapan peserta didik dalam mengikuti dan menerima pelajaran prakarya dan kewirausahaan bahan tekstil, memotivasi peserta didik, memberikan apersepsi terlebih dahulu, menyampaikan SK dan KD yang harus di capai oleh peserta didik.

b) Penyajian materi

Materi yang di sampaikan sesuai dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD), selain itu untuk mempermudah penyampaian materi mahasiswa PPL menggunakan metode dan media yang memudahkan peserta didik menerima dan mencerna materi pelajaran.

c) Interaksi dengan peserta didik

Interaksi dengan peserta didik terjadi saat kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, interaksi tersebut berupa interaksi antara pendidik dan peserta didik ataupun peserta didik dengan peserta didik lainnya.

Peran pendidik saat interaksi di dalam kelas pada kegiatan belajar mengajar adalah sebagai fasilitator dan mengontrol situasi kelas yang menjadi prioritas utama. Kurikulum K 13 menuntut

peserta didik lebih aktif dan pendidik hanya sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Di samping proses belajar mengajar berlangsung pendidik / mahasiswa PPL melakukan penilaian kepada peserta didik.

d) Penutup

Kegiatan penutup biasanya dilakukan setelah pendidik memberikan materi. Penutup pelajaran terlebih dahulu pendidik menanyakan kembali materi yang baru saja di jelaskan. Kemudian antara peserta didik dan pendidik sama – sama menyimpulkan pelajaran yang telah di sampaikan. Pendidik juga menyampaikan tugas atau materi berikutnya yang akan di bahas pada pertemuan berikutnya.

C. Analisis Hasil dan Refleksi

Rencana yang telah disusun oleh mahasiswa dapat terlaksana, baik untuk metode maupun media. Dalam pelaksanaan kegiatan PPL terdapat manfaat yang diperoleh dan beberapa hambatan yang ditemua, secara rinci sebagai berikut:

a. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Selama PPL, mahasiswa mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas maupun dilapangan. Hal-hal yang didapat oleh mahasiswa diantaranya sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa dapat berlatih menyusun RPP.
- 2) Mahasiswa dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran, serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- 3) Mahasiswa dapat belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- 4) Mahasiswa dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan dilapangan, serta cara mengelola kelas.

- 5) Mahasiswa dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik, dan mengukur kemampuan peserta didik dalam menerima materi yang diberikan.
- 6) Mahasiswa dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di lapangan dan di kelas.
- 7) Mahasiswa dapat mengetahui berbagai kondisi, sikap, dan tingkah laku peserta didik sehingga dapat melatih mahasiswa untuk mencari metode pembelajaran yang tepat dan cara mengendalikan peserta didik di kelas dan dilapangan.
- 8) Mahasiswa dapat berlatih mengelola sarana dan prasarana yang digunakan.

b. Faktor Pendukung

- 1) Kedisiplinan tinggi dari seluruh komponen sekolah menjadi faktor pendukung yang penting demi tercapainya efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar.
- 2) Motivasi dari seluruh komponen sekolah untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong semangat bagi mahasiswa agar mampu mengajar dengan baik.
- 3) Hubungan yang baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing, dan seluruh komponen sangat membantu mahasiswa dalam melaksanakan praktek mengajar.
- 4) Besarnya perhatian pihak MAN Yogyakarta III kepada mahasiswa juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktek mengajar.

c. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL

- 1) Sikap peserta didik yang terlalu aktif sehingga pengelolaan kelas harus ekstra.
- 2) Kemauan peserta didik yang berubah-ubah sehingga mahasiswa harus pintar – pintar mengondisikan kelas.

- 3) Terlamabatnya dari pihak sekolah membagi tempat basecamp untuk mahasiswa PPL UNY.
- 4) Kurangnya kordinator dari ketua PPL sehingga banyak miskomunikasi
- 5) Jam pembelajaran disiang hari membuat peserta didik kurang konsen saat proses pembelajaran berlangsung.

d. Solusi Mengatasi Hambatan

- 1) Konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing.
- 2) Menciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai.
- 3) Memberi pengarahan kepada ketua PPL.
- 4) Mencari guru yang membagi tempat basecamp
- 5) Pandai-pandai menguasai kelas

e. Refleksi

Mahasiswa dapat mengkondisikan peserta didik untuk belajar dikelas. Dalam pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) guru pembimbing bidang studi Biologi memberikan bimbingan secara langsung kepada mahasiswa, baik sebelum maupun setelah pelaksanaan pembelajaran. Guru pembimbing akan memberikan umpan balik yang berkaitan dengan teknik mengajar yang dilakukan mahasiswa di depan peserta didik sehingga apabila ada kekurangan dalam menyampaikan materi maupun yang lain dalam proses pembelajaran, guru pembimbing akan memberikan tanggapan kepada mahasiswa.

Selama praktek mengajar di MAN Yogyakarta III, mahasiswa telah banyak mendapatkan pengalaman yang berharga, yaitu tentang bagaimana seorang guru memahami peserta didiknya, bagaimana seorang guru memperlakukan peserta didik secara adil, dan bagaimana cara seorang guru menjelaskan materi agar peserta didik mampu memahaminya dan menyukai materi khususnya dan umumnya pelajaran Sosiologi

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Praktek Pengalaman Lapangan atau biasa disebut PPL di MAN YOGYAKARTA III selama 5 minggu memberikan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa PPL terkait tugas, kewajiban dan tanggung jawab calon seorang pendidik di dalam kelas maupun di luar kelas. PPL menuntut mahasiswa berfikir kreatif, cekatan, tanggung jawab dan bekerja dengan sungguh - sungguh dalam menghadapi situasi dan kondisi yang ada di lapangan. MAN YOGYAKARTA III merupakan salah satu sekolah yang mampu memberikan pengalaman dan bimbingan kepada calon pendidik yang profesional saat terjun secara langsung di dunia kerja.

PPL di MAN YOGYAKARTA III dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015, serangkaian kegiatan persekolah dan praktek mengajar di kelas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) PPL di MAN YOGYAKARTA III memberikan sarana dan wahana kepada mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta sebagai calon pendidik yang profesional.
- 2) Secara umum PPL merupakan kegiatan terpadu antara teori, praktik, dan pengembangan lebih lanjut atau dengan kata lain merupakan mata kuliah yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa yang memberi pengalaman lapangan pada keadaan sebenarnya.
- 3) Kegiatan PPL memberikan manfaat kepada mahasiswa PPL untuk mengembangkan kreatifitas saat mengajar di dalam kelas seperti menggunakan berbagai media pembelajaran untuk memudahkan peserta didik menerima materi yang di berikan kepada peserta didik.
- 4) Transfer ilmu dari guru kepada peserta didik bukan satu-satunya inti dari kegiatan belajar mengajar di sekolah, selain pengetahuan nilai-nilai moral penting untuk disisipkan kedalam proses kegiatan belajar

mengajar sehingga terwujud SDM yang berkualitas dan berbudi pekerti yang luhur.

- 5) Empat kompetensi yang di kembangkan oleh mahasiswa PPL di MAN YOGYAKARTA III adalah kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

Selama PPL di MAN YOGYAKARTA III, semua pendidik di MAN YOGYAKARTA III rela memberikan ilmu yang pendidik peroleh kepada mahasiswa PPL UNY demi menjadikan calon pendidik yang profesional.

B. SARAN

Beberapa masukan yang akan di sampaikan oleh mahasiswa selama PPL di MAN YOGYAKARTA III untuk pihak Universitas Negeri Yogyakarta, MAN YOGYAKARTA III, dan mahasiswa PPL semoga memberikan manfaat demi kemajuan bersama. Beberapa masukan antara lain adalah sebagai berikut :

- 1) Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY)
 - a) Diharapkan untuk PPL tahun berikutnya pembekalan dan monitoring lebih di efektifkan kembali terutama pembekalan untuk pembuatan proposal PPL.
 - b) Diharapkan untuk Publikasi terkait info PPL bisa lebih masif lagi untuk menghindari kesalahpahaman bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL.
 - c) Sosialisasi PPL yang lebih dimantangkan untuk menghindari info yang simpang siur dan membuat mahasiswa calon PPL kebingungan.
 - d) Perlu ditingkatkannya komunikasi dengan dengan pihak sekolah untuk menghindari adanya miscomunikasi dari kedua belah pihak sehingga mahasiswa PPL dapat melaksanakan praktik mengajar dengan optimal.

2) Pihak MAN YOGYAKARTA III

- a) Terus terjalinnya hubungan silahturohmi yang baik antara pihak mahasiswa dengan seluruh Keluarga Besar MAN YOGYAKARTA III.
- b) Penataan ruang kelas dan pengecekan kebersihan kelas sebelum proses pembelajaran berlangsung demi kelancaran peserta didik dalam menerima ilmu dari para pendidik.
- c) Terus menjalin kerja sama dengan pihak Universitas Negeri Yogyakarta dalam penerimaan mahasiswa PPL UNY demi membantu menciptakan calon pendidik yang profesional.
- d) Selalu memberikan partisipasi dalam menciptakan agen pendidik yang profesional

3) Pihak Mahasiswa PPL yang akan datang

- 1) Mahasiswa sebaiknya menjalin hubungan baik, komunikasi dengan siapa saja dan rasa kesetiakawanan, solidaritas (sesama anggota kelompok, dengan mahasiswa PPL dari Universitas lain, dan dengan warga sekolah), pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- 2) Lebih meningkatkan koordinasi dengan pihak sekolah demi kelancaran praktek pengalaman lapangan.
- 3) Mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
- 4) Mahasiswa lebih bisa memiliki rasa tanggung jawab, dan disiplin yang tinggi ketika melaksanakan praktek pengalaman lapangan di sekolah.
- 5) Mahasiswa PPL harus pandai maeraih perhatian peserta didik demi pengelolaan kelas yang baik.
- 6) Mahasiswa PPL lebih bisa bersabar untuk menghadapi peserta didik yang memiliki sifat dan kepribadian yang "unik".

- 7) Mahasiswa lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar sedini mungkin yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
- 8) Mahasiswa sebaiknya berkonsultasi mengenai sesering mungkin dengan guru pembimbing, untuk mendeteksi kesalahan konsep sebelum proses pembelajaran.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program PPL / Magang III adalah program kegiatan praktek pengalaman lapangan (PPL) / Magang III yang tujuannya adalah mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan. Mata kuliah PPL / Magang III mempunyai kegiatan yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Penyelenggaraan kegiatan PPL / Magang III dilaksanakan mendukung satu dengan lainnya untuk pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Sebagai dasar pengembangan program PPL / Magang III mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing dan guru pembimbing yang dilatih serta mempunyai kualifikasi sebagai pembimbing PPL / Magang III.

Pelaksanaan PPL / Magang III yang ditempuh oleh mahasiswa pada semester khusus yaitu bulan Agustus-September. PPL / Magang III Semester Khusus diperuntukkan bagi seluruh mahasiswa UNY program studi kependidikan. Pelaksanaan PPL / Magang III tahun 2015 dilaksanakan selama satu bulan dengan beban minimal 128 jam efektif melaksanakan PPL / Magang III. Praktek Pengalaman Lapangan dilaksanakan di MAN Godean Sleman dari tanggal 10 Agustus sampai 12 September.

B. Analisis Situasi

Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III merupakan sekolah madrasah yang beralamat di jl. Magelang Km. 4 Sinduadi Mlati Sleman 55284 Yogyakarta tepatnya disebelah kanan kantor balai Desa Sinduadi. MAYOGA merupakan sekolah unggulan dan boarding school yang berkarakter *combine school*. MAN Yogyakarta III atau MAYOGA juga ditetapkan sebagai sekolah Adiwiyata yaitu sekolah dengan basis lingkungan. MAN Yogyakarta III merupakan salah satu Madrasah Aliyah yang digunakan untuk kegiatan PPL UNY tahun 2015, program PPL di mulai pada tanggal 10 agustus 2015 sampai 12 september 2015.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2015, didapatkan kondisi sekolah sebagai berikut:

1. Visi dan Misi MAN Yogyakarta III.

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MAN Yogyakarta III maka sekolah MAYOGA memiliki visi dan misi demi kelancaran dan pemenuhan target yaitu meliputi :

a) Visi.

“terwujudnya lulusan madrasah yang unggul, terampil, berkepribadian, matang (ULTRA PRIMA).”

b) Misi.

- Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, berbudaya keunggulan, kreatif, inovatif, dan menyenangkan.
- Membekali siswa dengan *life skill*
- Memadukan penyelenggaraan program pendidikan umum dan kejuruan dengan pendidikan agama.
- Menghidupkan pendidikan ber-ruh islam, menggiatkan ibadah, memperteguh keimanan dan akhlakul karimah.
- Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.

2. Kondisi Fisik Sekolah:

MAYOGA merupakan sekolah Madrasah Aliyah yang berlokasi di Jl. Magelang KM 4 Sinduadi Mlati, Sleman Yogyakarta. Lokasi dari MAN Yogyakarta III sangatlah ramai karena dekat dengan pusat kota ataupun jalan raya. Untuk keadaan gedung sendiri, kondisi gedung dalam keadaan yang sangat baik. Bangunan gedung yang digunakan untuk proses pembelajaran terdiri dari 2 lantai.

1) Ruang Kelas.

MAN Yogyakarta III memiliki 25 ruang kelas untuk proses pembelajaran para peserta didiknya. Dimana terdapat dua lantai yang digunakan untuk proses pembelajarannya. Lantai pertama sebagian besar dipakai untuk kelas XII dan XI dan lantai dua dipakai untuk kelas X. Pembagian kelas terdiri dari:

- XII memiliki 3 ruang belajar IPA, 4 ruang belajar IPS, dan 1 ruang PK (Pendidikan Keagamaan)
- XI memiliki 4 ruang IPA, 3 ruang IPS, dan 1 ruang PK.
- X memiliki 5 ruang IPA/MIA, 3 ruang IPS, dan 1 ruang PK.

Secara keseluruhan untuk fasilitas ruang kelas sendiri sudah cukup memadai. Dimana dalam setiap ruang kelasnya sudah memiliki proyektor/LCD sendiri, papan pengumuman, papan absensi, kipas angin, inventaris kelas, papan pengurus kelas, alat kebersihan, lemari dan terdapat loker untuk penyimpanan barang peserta didik.

2) Ruang Perkantoran

Ruangan perkantoran MAN Yogyakarta 3 terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang guru dan ruang Bimbingan dan Konseling (BK).

3) Laboratorium

Laboratorium merupakan sarana penting bagi sekolah untuk memfasilitasi kegiatan belajar siswa. MAN Yogyakarta III memiliki beberapa laboratorium, yaitu laboratorium IPA yang terdiri dari laboratorium fisika, laboratorium kimia dan laboratorium biologi. Terdapat juga laboratorium komputer, laboratorium tata busana, laboratorium agama, laboratorium bahasa dan laboratorium musik (studio). Laboratorium komputer dan IPA terletak di lantai dua, sedangkan untuk laboratorium tata busana terletak di lantai satu, laboratorium musik dan agama juga terletak di lantai satu, dan saling bersebelahan.

4) Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang penting untuk meningkatkan minat membaca siswa/siswi dan juga sarana atau tempat untuk siswa/siswi mencari bahan ajar dan mengerjakan tugas sekolah yg diberikan pada mereka. Perpustakaan MAN Yogyakarta III ini terbagi menjadi beberapa ruang bagian, yaitu :

- Ruang AVA / Multimedia
- Ruang Baca
- Ruang Kepala Perpustakaan
- Ruang Pentri
- Ruang Arsip dan pegawai

Fasilitas yang ada di perpustakaan cukup memadai, karena disana terdapat 6 unit komputer yang terkoneksi dengan internet. Koleksi buku di perpustakaan MAN Yogyakarta III pun tergolong lengkap dan juga tata letak buku di kelompokkan sesuai dengan jenisnya. Beberapa contoh koleksi buku yang di kelompokkan sesuai dengan jenisnya adalah sebagai berikut :

- Laporan PPL mahasiswa
- Ilmu agama
- Fiksi
- IPA
- IPS
- Jurnal

Manajemen dan administrasi perpustakaan MAN Yogyakarta III tergolong rapi. Pengunjung perpustakaan MAYOGA dapat mengakses perpustakaan online MAYOGA yang menyediakan fitur home, daftar koleksi pustaka, daftar koleksi buku baru, buku tamu, dan pengumuman. Kepala perpustakaan MAN Yogyakarta III dijabat oleh Rini Utami, S.Pd dengan 2 staff pegawai perpustakaan.

5) Ruang UKS, Koperasi Sekolah dan Tempat Ibadah.

1) Ruang UKS

Ruang UKS berada di gedung sebelah barat, dimana fasilitas UKS tergolong lengkap terdapat tempat tidur, kotak P3K, alat kesehatan dan 1 penjaga UKS yang berasal dari Puskesmas.

2) Koperasi sekolah

Koperasi sekolah merupakan tempat yang berfungsi untuk menyediakan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh semua warga disekolah. Di koperasi sekolah dijual berbagai jenis makanan, minuman, alat tulis, perlengkapan seragam serta disediakan juga jasa fotocopy. Jam kerja koperasi sekolah MAN Yogyakarta III dari jam 07.00 – 16.00 WIB.

3) Tempat ibadah

Masjid di MAN Yogyakarta III yang menjadi satu dengan masjid MIN. Bagian luar masjid terdapat tempat wudhu terbuka dan tertutup, toilet. Di dalam masjid untuk sarana prasarana cukup lengkap sebab terdapat almari yang berisi Al-Qur'an dan mukena. Kondisi masjid MAN Yogyakarta III sangat kondusif untuk beribadah, sebab suasana yang sejuk dan nyaman.

6) Sarana Penunjang Pembelajaran

Sarana penunjang untuk pembelajaran siswa/siswi MAN Yogyakarta III, yaitu :

- Lapangan futsal
- Lapangan volley
- Lapangan basket

7) Fasilitas lain

Fasilitas lain meliputi kantin, kamar mandi, dan tempat parkir. Kantin terletak didekat lapangan basket, kamar mandi untuk lantai satu ada 3 ruangan, yang terletak berdekatan dengan ruang IPS III, dan ruang guru, untuk halaman parkir berada di depan ruang guru, dan berada dekat dengan laboratorium agama.

3. Kondisi Non Fisik sekolah MAN Yogyakarta III

Salah satu kiat yang dilakukan MAYOGA untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan serta memperlancar proses pendidikan. maka MAYOGA sudah memiliki struktur organisasi yang teratur sebagai berikut:

a) Kepala sekolah

Kepala sekolah MAN Yogyakarta III adalah Drs. H. Suharto. Tugas kepala sekolah di MAYOGA adalah sebagai edukator manajer, administrator yang bertugas menyelenggarakan administrasi di sekolah/madrasah.

b) Wakil Kepala Sekolah

Wakil kepala sekolah MAN Yogyakarta III bertugas membantu Kepala Sekolah menjalankan tugasnya untuk mengembangkan mutu dan juga sebagai ketua RMU. Wakil kepala sekolah terbagi menjadi beberapa dimana masing-masing wakil kepala sekolah memiliki tugas yang berbeda-beda:

- Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum di jabat oleh Thoha, M.Pd, Si
- Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan di jabat oleh Supri Madyo Purwanto, S.Pd
- Wakil Kepala Sekolah bidang sarana dan prasarana di jabat oleh Toni Poerwanti, S.Pd
- Wakil Kepala sekolah bidang manajemen mutu di jabat oleh Nur Prihantara Hermawan, S.Pd

c) Ketua Program Rumpun

MAN Yogyakarta III memiliki beberapa struktur organisasi selain Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah. Terdapat pula struktur organisasi program rumpun dengan susunan sebagai berikut:

- Ketua Program MIPA : Siti Nurrohmah A.M.Si
- Ketua Program Sosial : Dra. Sri Wahyuni Wulandari
- Ketua Program Keagamaan: Drs. H. Mawardi M.Pd.I

d) Data Jumlah Pegawai, siswa MAN Yogyakarta III

4. Potensi Sekolah

Dilihat dari potensi sekolah, MAYOGA merupakan sekolah yang memiliki potensi. Ini dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang ada di MAN Yogyakarta III sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar antara lain:

- Gedung Pendidikan
- Gedung Pusat Sumber Belajar Bersama
- Gedung asrama
- Gedung rumah Guru Jaga
- Masjid.

Selain itu MAN Yogyakarta III memiliki berbagai jenis kegiatan pengembangan diri/ ekstrakurikuler dimana kegiatan itu bertujuan untuk memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan segala minat dan bakat mereka. Mengeksplor dan mampu mengekspresikan segala kemampuan peserta didik sesuai bakat, dan minat mereka. Kegiatan ini tidak hanya di kemas dalam kegiatan ekstrakurikuler saja ada berupa intrakurikuler dan bimbingan konseling. Di bawah ini akan dijabarkan beberapa kegiatan yang ada di MAN Yogyakarta III sebagai berikut:

- Kegiatan Intrakurikuler : kegiatan ini meliputi kegiatan pembinaan dan pengembangan mata pelajaran yang berupa kebugaran atau fisik yaitu olahraga yaitu:
 - e) Sepak bola
 - f) Volley
 - g) Tenis meja
 - h) Bulu tangkis
 - i) Pencak silat
 - j) Taek Kwon Do.
 - k) Atletik
 - l) Seni budaya (suara,musik, dan seni rupa)
- Kegiatan Bimbingan dan Konseling, dimana kegiatan ini meliputi pengembangan kehidupan pribadi, pengembangan kehidupan sosial, dan pengembangan karir.
- Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan wahana penyaluran dan pengembangan bakat dan minat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan oleh MAN Yogyakarta III antara lain:
 - ❖ Paduan Suara
 - ❖ Band
 - ❖ Nasyid
 - ❖ Hadroh
 - ❖ Teater
 - ❖ Pramuka
 - ❖ PMR
 - ❖ Tonti
 - ❖ PA (Pecinta Alam)
 - ❖ Tahfidzul Al-Qur'an

- ❖ Karawitan
- ❖ Dekorasi
- ❖ KIR dan MSSC
- ❖ Olimpiade Sains
- ❖ Jurnalistik
- ❖ MBL (Mayoga Book Lover)
- ❖ MEC (Mayoga English Club)
- ❖ MDC (Mayoga Dai Club)

C. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilakukan, dapat dirumuskan beberapa rancangan program praktik pengalaman lapangan yang tersusun antara lain :

1. Penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran

Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan mengajar di kelas adalah membuat perangkat pembelajaran berupa silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).RPP tersebut digunakan sebagai pedoman untuk mengajar di kelas pada setiap tatap muka.Selain berisi rencana pembelajaran, di dalam RPP juga dilampirkan lembar penilaian peserta didik baik nilai sikap, keterampilan maupun pengetahuan.

2. Praktik mengajar di kelas

Praktik Mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum terjun langsung di dunia pendidikan.Dalam praktik ini diharapkan mahasiswa dapat melakukan minimal 8x pertemuan di kelas.Jumlah kelas dan tingkatan kelas diatur oleh guru pembimbing masing-masing mahasiswa.

3. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi pembelajaran digunakan sebagai tolak ukur proses kegiatan pembelajaran di kelas. Tujuan Evaluasi Pembelajaran adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam menerima materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa PPL.Dalam hal ini mahasiswa PPL akan mengadakan ulangan setelah satu bab selesai disampaikan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki tahapan-tahapan yang dilalui, mulai dari persiapan, pelaksanaa dan analisis hasil. Berikut ini merupakan rincian dari tahapan-tahapan program PPL yang telah dilaksanakan.

A. Persiapan

Keberhasilan program Praktek Pengalaman Lapangan yang telah dilaksanakan ini tergantung dari persiapan yang telah dilakukan, dari berbagai pihak mulai dari pihak LPPMP atau Universitas, pihak sekolah dan pihak mahasiswa sendiri telah melaksanakan persiapan sebelum dilakukan penerjunan agar tercapainya tujuan dari praktek pengalaman lapangan itu sendiri. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

1. Pembekalan

Kegiatan pembekalan PPL merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh LPPMP selaku penanggung jawab PPL, pembekalan sendiri dilakukan dalam tiga tahap yaitu pembekalan prodi, pembekalan fakultas, dan pembekalan universitas, dimana pembekalan prodi dilakukan oleh dosen koordinator PPL per prodi, pembekalan universitas dilakukan di kantor LPPMP dan dipandu oleh koordinator PPL dari pihak LPPMP, sedangkan pembekalan fakultas dilaksanakan satu minggu sebelum penerjunan dan dilakukan di fakultas masing-masing dengan dipandu oleh dosen koordinator PPL dari fakultas. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan microteaching, teknik pelaksanaan PPL dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Mahasiswa yang tidak mengikutikuti kegiatan pembekalan dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL.

2. Penerjunan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL dari pihak universitas yang diwakilkan oleh salah satu dosen pembimbing melakukan penerjunan ke sekolah sehingga mahasiswa dapat leluasa untuk memulai kegiatan pelaksanaan PPL, yang dimulai dari observasi. Pelaksanaan ini dilakukan pada bulan Februari 2015.

3. Observasi kegiatan mengajar di MAN Yogyakarta III

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

a. Observasi pra PPL

Observasi pra PPL dilakukan setelah penerjunan pada bulan Februari dan sebelum pengajaran mikro, selain itu dilakukan kembali pada tanggal 7 Agustus 2015 sekaligus dilakukan koordinasi sebelum dimulainya praktek pelaksanaan lapangan.

Tahap observasi ini dilakukan untuk melihat situasi dan kondisi sekolah yang akan ditempati untuk pelaksanaan.

b. Observasi kelas pra mengajar

Observasi kelas pra mengajar dilakukan di dalam kelas pada saat guru melakukan pembelajaran. Observasi ini dilakukan untuk melihat kondisi dan situasi kelas sehingga mahasiswa mengetahui kondisi dan situasi kelas yang nantinya dapat membantu mahasiswa pada saat melakukan praktek pengalaman lapangan.

4. Microteaching/ latihan mengajar

Pelatihan mengajar atau microteaching dilakukan dalam satu semester di semester 6. Pelatihan microteaching ini merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi program studi pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam tahap ini mahasiswa dibagi dalam kelompok kecil dan mengajar teman satu kelompoknya. Berperan sebagai guru adalah teman satu kelompok yang berjumlah 10 orang dengan satu dosen pembimbing yaitu Bapak Adi Cilik Pierewan, Ph.D.

Dosen pembimbing mikro memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap mahasiswa selesai melakukan praktik mengajar termasuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan penampilan mahasiswa saat mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran diuji cobakan dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi serta keterampilan bertanya yang baik saat mengajar agar guru mampu membimbing peserta didik dalam memahami konsep pembelajaran. Pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian/ metode.

5. Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi dilakukan sebelum dimulainya PPL untuk menentukan kelas mana yang akan diajar, materi ajar dan jadwal ajar. Selain itu setiap akan mengajar, mahasiswa melakukan konsultasi dengan guru pembimbing untuk konsultasi mengenai RPP.

6. Penyusunan Program kerja

Setelah melakukan observasi baik observasi sekolah maupun observasi kelas mahasiswa menyusun program kerja yang diperuntukkan untuk peserta didik MAN Yogyakarta III. Program kerja ini disusun berdasarkan hasil observasi dan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yaitu latar belakang dan kondisi sekolah

- a) tujuan program
- b) manfaat program
- c) alat, biaya dan waktu pelaksanaan program
- d) kemampuan, pengetahuan, keterampilan dan kemandirian untuk pengembangan dan melaksanakan program
- e) kendala dan efektifitas program
- f) dukungan dan kerjasama dari pihak sekolah

B. Pelaksanaan PPL

Kegiatan pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di MAN Yogyakarta III dalam kurun waktu satu bulan mulai dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Pelaksanaan PPL meliputi:

1. Praktik Megajar Terbimbing

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL tentunya harus dipersiapkan rancangan kegiatan PPL terlebih dahulu sehingga kegiatan tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Berdasarkan observasi dan konsultasi dengan guru pembimbing, mahasiswa mendapatkan beberapa kelas, diantaranya kelas X IIS 2, XI IPS 1 dan XI IPS 3. Materi yang akan diajarkan oleh mahasiswa adalah materi Sejarah Sosiologi bagi kelas X dan Kelompok Sosial bagi kelas XI. Berkenaan dengan hal tersebut, mahasiswa harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut di antaranya:

- a) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap pertemuan.

RPP merupakan kebutuhan guru yang harus dipenuhi sebelum melakukan pengajaran. RPP berisi kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran, alat dan sumber belajar, materi pembelajaran dan penilaian. Sebelum melakukan pengajaran RPP dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pembimbing. RPP seyogyanya dibuat secara khusus setiap pertemuan disesuaikan dengan kemampuan peserta didik dan materi yang disampaikan. RPP yang sudah dibuat selama PPL ini telah digunakan pada setiap proses pembelajaran di kelas.

Materi yang diajarkan kepada peserta didik merupakan materi kelompok sosial. Didalam materi tersebut, ada beberapa inti materi antara lain definisi dari para ahli sosiologi, syarat terbentuknya kelompok sosial, ciri kelompok sosial, tujuan kelompok sosial, macam-macam kelompok sosial. Macam-macam kelompok sosial antara lain ada kelompok sosial teratur dan kelompok sosial tidak teratur. Pada inti berikutnya, peserta didik disajikan masyarakat desa dan perkotaan. Dimana peserta didik dapat menyebutkan ciri-ciri masyarakat desa dan kota beserta kelompok sosial yang berada di desa maupun perkotaan..

- b) Mempersiapkan alat dan bahan mengajar agar pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

Pembuatan alat dan bahan untuk mengajar meliputi pembuatan power point setiap pengajaran. Power point berisi judul, tampilan gambar untuk membuat peserta didik aktif bertanya, indikator capaian kompetensi, aspek yang akan dinilai, materi ajar, pertanyaan mengenai pembuatan kesimpulan dan soal-soal untuk latihan peserta didik.

Minggu kedua dilakukan perkenalan diri dan masuk dalam materi kelompok sosial. Peserta didik ditunjukkan beberapa gambar para pakar sosiologi beserta pemikirannya tentang kelompok sosial. Hal ini agar peserta didik tertarik dalam materi dan mengenal para pakar sosiologi.

- c) Penggunaan Metode

Metode yang digunakan oleh mahasiswa pada yaitu diskusi model *cooperative learning tipe jigsaw*, diskusi gambar kelompok sosial, tanya jawab, ceramah dan resitasi/ penugasan.

Metode pertama yaitu diskusi model koooperatif learning tipe jigsaw dilakukan dengan membentuk kelompok asal dan kelompok ahli. Metode ini digunakan karena melatih peserta didik untuk belajar mandiri dan dapat membagi ilmu yang didapatnya kepada temannya. Metode tersebut juga akan melatih berbagai aspek afektif pada diri peserta didik seperti keberanian mengemukakan pendapat hingga menghargai pendapat orang lain.

Diskusi artikel dilakukan untuk menambah wawasan peserta didik, dimana diskusi model *problem base learning*, sehingga peserta didik tidak hanya belajar dengan satu sumber buku cetak Sosiologi ataupun LKS. Diskusi ini membuat aktif peserta didik untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. Hal ini membuat peserta didik nyaman dalam proses pembelajaran karena didalam kelas debat argumen yang mereka ketahui

Metode ceramah dilakukan sebelum diskusi dimulai. Ceramah dilakukan hanya untuk memberi gambaran secara luas apa itu kelompok sosial. Hal berikutnya peserta didik dengan mandiri mencari materi terkait kelompok sosial metode ceramah juga disampaikan pada saat sebelum akhir pembelajaran. Karena untuk membuat peserta didik lebih paham dan mantab dengan materi tersebut..

Metode tanya jawab dilakukan antara peserta didik dan peserta didik dengan guru. Tanya jawab dengan sesama peserta didik saat berlangsungnya diskusi. Salah satu kelompok presentasi, kelompok lain memberi pertanyaan. Hal ini agar peserta didik lebih aktif dan berkembang pemikirannya.

Metode penugasan digunakan pada rencana pelaksanaan pembelajaran pertemuan terakhir yaitu ulangan harian. Dimana pada saat ulangan harian tugas siswa adalah menjawab berbagai pertanyaan pada lembar soal dengan konsep yang telah dipahami pada pertemuan sebelumnya.

d) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yaitu pemberian soal diakhir proses pembelajaran. Hal ini bertujuan menggali ingatan peserta didik dan mengukur pemahaman peserta didik tentang materi yang diberikan.

2. Rincian Praktik Mengajar

**JADWALPELAJARAN SOSIOLOGI
MAN YOGYAKARTA III**

No	Hari, Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi
1	Rabu, 19 Agustus 2015	XI IPS 1	3-4	❖ Definisi kelompok sosial ❖ Syarat dan ciri kelompok sosial
2	Rabu, 19 Agustus 2015	XI IPS 3	5-6	❖ Definisi kelompok sosial ❖ Syarat dan ciri kelompok sosial
3	Jumat, 21 Agustus 2015	XI IPS 1	5-6	❖ Definisi kelompok sosial ❖ Syarat dan ciri kelompok sosial
4	Sabtu, 22 Agustus 2015	X IIS 2	3-4	
6	Sabtu, 22 Agustus 2015	XI IPS 2	5-6	❖ Definisi kelompok sosial ❖ Syarat dan ciri kelompok sosial
7	Senin, 24 Agustus 2015	XI IPS 3	8-9	❖ Definisi kelompok sosial ❖ Syarat dan ciri kelompok sosial
8	Rabu, 26 Agustus 2015	XI IPS 1	5-6	❖ Macam-macam kelompok sosial teratur ❖ Proses terbentuknya kelompok sosial teratur
9	Rabu, 26 Agustus 2015	XI IPS 3	8-9	❖ Macam-macam kelompok sosial teratur ❖ Proses terbentuknya kelompok sosial teratur
10	Jumat, 28 Agustus 2015	XI IPS 1	5-6	❖ Macam-macam kelompok sosial tidak teratur ❖ Masyarakat desa dan perkotaan
11	Sabtu, 29 Agustus 2015	XI IIS 2	3-4	

12	Sabtu, 29 Agustus 2015	XI IPS 2	5-6	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Macam-macam kelompok sosial teratur ❖ Proses terbentuknya kelompok sosial teratur
13	Senin, 31 Agustus 2015	XI IPS 3	8-9	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Macam-macam kelompok sosial tidak teratur ❖ Masyarakat desa dan perkotaan
14	Selasa, 1 September 2015	XI IPS 1	6-7	Ulangan Harian
15	Rabu, 2 September 2015	XI IPS 3	3-4	Ulangan harian
16	Rabu, 2 September 2015	XII IPS 4	5-6	
17	Rabu, 2 September 2015	XII IPS 1	7	
18	Senin, 7 September 2015	XI IPS 3	3-4	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Definisi permasalahan sosial ❖ Kriteria dan sumber masalah sosial
19	Selasa, 8 September 2015	XI IPS 1	6-7	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Definisi permasalahan sosial ❖ Kriteria dan sumber masalah sosial
20	Rabu, 9 September 2015	XI IPS 3	3-4	Macam-macam masalah sosial
21	Jumat, 11 September 2015	XI IPS 1	5-6	Macam-macam masalah sosial

C. Analisis Hasil dan Refleksi

Rencana yang telah disusun oleh mahasiswa dapat terlaksana, baik untuk metode maupun media. Dalam pelaksanaan kegiatan PPL terdapat manfaat yang diperoleh dan beberapa hambatan yang ditemui, secara rinci sebagai berikut:

a. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Selama PPL, mahasiswa mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas maupun dilapangan. Hal-hal yang didapat oleh mahasiswa diantaranya sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa dapat berlatih menyusun RPP.
- 2) Mahasiswa dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran, serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- 3) Mahasiswa dapat belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- 4) Mahasiswa dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan dilapangan, serta cara mengelola kelas.
- 5) Mahasiswa dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik, dan mengukur kemampuan peserta didik dalam menerima materi yang diberikan.
- 6) Mahasiswa dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di lapangan dan di kelas.
- 7) Mahasiswa dapat mengetahui berbagai kondisi, sikap, dan tingkah laku peserta didik sehingga dapat melatih mahasiswa untuk mencari metode pembelajaran yang tepat dan cara mengendalikan peserta didik di kelas dan dilapangan.
- 8) Mahasiswa dapat berlatih mengelola sarana dan prasarana yang digunakan.

b. Faktor Pendukung

- 1) Kedisiplinan tinggi dari seluruh komponen sekolah menjadi faktor pendukung yang penting demi tercapainya efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar.
- 2) Motivasi dari seluruh komponen sekolah untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong semangat bagi mahasiswa agar mampu mengajar dengan baik.

- 3) Hubungan yang baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing, dan seluruh komponen sangat membantu mahasiswa dalam melaksanakan praktek mengajar.
- 4) Besarnya perhatian pihak MAN Yogyakarta III kepada mahasiswa juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktek mengajar.

c. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL

- 1) Sikap peserta didik yang terlalu aktif sehingga pengelolaan kelas harus ekstra.
- 2) Kemauan peserta didik yang berubah-ubah sehingga mahasiswa harus pintar – pintar mengondisikan kelas

d. Solusi Mengatasi Hambatan

- 1) Konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing.
- 2) Menciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai.

e. Refleksi

Mahasiswa dapat mengkondisikan peserta didik untuk belajar dikelas. Dalam pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) guru pembimbing bidang studi Biologi memberikan bimbingan secara langsung kepada mahasiswa, baik sebelum maupun setelah pelaksanaan pembelajaran. Guru pembimbing akan memberikan umpan balik yang berkaitan dengan teknik mengajar yang dilakukan mahasiswa di depan peserta didik sehingga apabila ada kekurangan dalam menyampaikan materi maupun yang lain dalam proses pembelajaran, guru pembimbing akan memberikan tanggapan kepada mahasiswa.

Selama praktek mengajar di MAN Yogyakarta III, mahasiswa telah banyak mendapatkan pengalaman yang berharga, yaitu tentang bagaimana seorang guru memahami peserta didiknya, bagaimana seorang guru memperlakukan peserta didik secara adil, dan bagaimana cara seorang guru menjelaskan materi agar peserta didik mampu memahaminya dan menyukai materi khususnya dan umumnya pelajaran Sosiologi.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Praktek Pengalaman Lapangan atau biasa disebut PPL di MAN YOGYAKARTA III selama 5 minggu memberikan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa PPL terkait tugas, kewajiban dan tanggung jawab calon seorang pendidik di dalam kelas maupun di luar kelas. PPL menuntun mahasiswa berfikir kreatif, cekatan, tanggung jawab dan bekerja dengan sungguh - sungguh dalam menghadapi situasi dan kondisi yang ada di lapangan. MAN YOGYAKARTA III merupakan salah satu sekolah yang mampu memberikan pengalaman dan bimbingan kepada calon pendidik yang profesional saat terjun secara langsung di dunia kerja.

PPL di MAN YOGYAKARTA III dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015, serangkaian kegiatan persekolah dan praktek mengajar di kelas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) PPL di MAN YOGYAKARTA III memberikan sarana dan wahana kepada mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta sebagai calon pendidik yang profesional.
- 2) Secara umum PPL merupakan kegiatan terpadu antara teori, praktik, dan pengembangan lebih lanjut atau dengan kata lain merupakan mata kuliah yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa yang memberi pengalaman lapangan pada keadaan sebenarnya.
- 3) Kegiatan PPL memberikan manfaat kepada mahasiswa PPL untuk mengembangkan kreatifitas saat mengajar di dalam kelas seperti menggunakan berbagai media pembelajaran untuk memudahkan peserta didik menerima materi yang di berikan kepada peserta didik.
- 4) Transfer ilmu dari guru kepada peserta didik bukan satu-satunya inti dari kegiatan belajar mengajar di sekolah, selain pengetahuan nilai-nilai moral penting untuk disisipkan kedalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga terwujud SDM yang berkualitas dan berbudi pekerti yang luhur.
- 5) Empat kompetensi yang di kembangkan oleh mahasiswa PPL di MAN YOGYAKARTA III adalah kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.
- 6) Selama PPL di MAN YOGYAKARTA III, semua pendidik di MAN YOGYAKARTA III rela memberikan ilmu yang pendidik peroleh

kepada mahasiswa PPL UNY demi menjadikan calon pendidik yang profesional.

B. SARAN

Beberapa masukan yang akan di sampaikan oleh mahasiswa selama PPL di MAN YOGYAKARTA III untuk pihak Universitas Negeri Yogyakarta, MAN YOGYAKARTA III, dan mahasiswa PPL semoga memberikan manfaat demi kemajuan bersama. Beberapa masukan antara lain adalah sebagai berikut :

1) Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY)

- a) Diharapkan untuk PPL tahun berikutnya pembekalan dan monitoring lebih di efektifkan kembali terutama pembekalan untuk pembuatan proposal PPL.
- b) Diharapkan untuk Publikasi terkait info PPL bisa lebih masif lagi untuk menghindari kesalahpahaman bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL.
- c) Sosialisasi PPL yang lebih dimantangkan untuk menghindari info yang simpang siur dan membuat mahasiswa calon PPL kebingungan.
- d) Perlu ditingkatkannya komunikasi dengan dengan pihak sekolah untuk menghindari adanya miscomunikasi dari kedua belah pihak sehingga mahasiswa PPL dapat melaksanakan praktik mengajar dengan optimal.

2) Pihak MAN YOGYAKARTA III

- a) Terus terjalinnya hubungan silahturohmi yang baik antara pihak mahasiswa dengan seluruh Keluarga Besar MAN YOGYAKARTA III.
- b) Penataan ruang kelas dan pengecekan kebersihan kelas sebelum proses pembelajaran berlangsung demi kelancaran peserta didik dalam menerima ilmu dari para pendidik.
- c) Terus menjalin kerja sama dengan pihak Universitas Negeri Yogyakarta dalam penerimaan mahasiswa PPL UNY demi membantu menciptakan calon pendidik yang profesional.
- d) Selalu memberikan partisipasi dalam menciptakan agen pendidik yang profesional

3) Pihak Mahasiswa PPL yang akan datang

- a) Mahasiswa sebaiknya menjalin hubungan baik, komunikasi dengan siapa saja dan rasa kesetiakawanan, solidaritas (sesama anggota kelompok, dengan mahasiswa PPL dari Universitas lain, dan dengan warga sekolah), pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- b) Lebih meningkatkan koordinasi dengan pihak sekolah demi kelancaran praktek pengalaman lapangan.
- c) Mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
- d) Mahasiswa lebih bisa memiliki rasa tanggung jawab, dan disiplin yang tinggi ketika melaksanakan praktek pengalaman lapangan di sekolah.
- e) Mahasiswa PPL harus pandai maeraih perhatian peserta didik demi pengelolaan kelas yang baik.
- f) Mahasiswa PPL lebih bisa bersabar untuk menghadapi peserta didik yang memiliki sifat dan kepribadian yang "unik".
- g) Mahasiswa lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar sedini mungkin yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
- h) Mahasiswa sebaiknya berkonsultasi mengenai sesering mungkin dengan guru pembimbing, untuk mendeteksi kesalahan konsep sebelum proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Burhan Nurgiyantoro. 2004. *Observasi dan Analisis Kebutuhan Masyarakat. Makalah Pembekalan KKN*. Yogyakarta: LPPM UNY

Fauzi. 2006. *Penyusunan Program KKN UNY. Makalah Pembekalan KKN*. Yogyakarta: LPPM.

Universitas Negeri Yogyakarta. 2004. *Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata*. Yogyakarta: LPPM UNY.

Universitas Negeri Yogyakarta. 2015. *Kumpulan Makalah Pembekalan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNY*. Yogyakarta: LPPM UNY.



MATRIKS PROGRAM KERJAPPL UNY 2015

F01

kelompok
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : MAN YOGYAKARTA III

ALAMAT SEKOLAH : JALAN MAGELANG KM 4 SINDUADI MLATI

JURUSAN : PENDIDIKAN SOSIOLOGI

No.	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1.	Upacara	1.5	1.5	0.5	1	0.5	5
2.	Piket di sekolah	7	11	12	6	-	36
3.	Mengajar di kelas						
	a. Persiapan	4	5	5	5	3	22
	b. Pelaksanaan	-	9	9	7,5	6	31,5
	c. Evaluasi tindak lanjut	-	3	3	2	2	10
4.	Mengajar /piket laboratorium	-	-	-	-	-	-
	a. persiapan	-	-	-	-	-	-
	b. peelaksanaan	-	-	-	-	-	-

No.	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
5.	Mengikuti Pembelajaran guru	3					
6.	Pembuatan RPP	3	3	3	2	-	11
	Konsultasi RPP	4	2	2	-	-	8
7.	Membuat media pembelajaran						
	a. persiapan	2	1	1	-	-	4
	b. Pelaksanaan	-	3	3	3	-	9
8.	Ekstrakurikuler	-	-	-	-	-	-
9.	Pembuatan Matriks	1	1	1	1	1	5
10.	Koordinasi PPL	1	-	-	-	-	1
11.	Pendampingan <i>technical meeting</i> dalam rangka HUT RI	3	-	-	-	-	3
12.	Pendampingan teater dalam rangka HUT RI	12	3,5	5	-	-	20,5
13.	Lomba dalam rangka HUT RI	5	-	-	-	-	5

No.	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
	BUKTI						
14.	Team Teaching	-	4,5	1,5			6
15.	Evaluasi hasil belajar siswa	-			5	7	12
Jumlah		0,5	47,5	42	32,5	19,5	188

Yogyakarta, 16 September 2015

Mengotului,


Kapala Madrasah

Sug Waktandi Al Adin, S.Pd
NIP 196001213 199003 1 002

Dosen Pembimbing Lapangan

Adi Chik Piorwan, Ph. D.
NIP 19770803 200604 1 001

Mahasiswa


Rafsanjani Azinda Pradana
NIM 12411244012



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN-PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : MAN YOGYAKARTA 3

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Magelang KM 04. Sinduadi, Melati

GURU PEMBIMBING : Atun Rochdjayati

NAMA MAHASISWA : Irfansyah Aranda Prakoso

NO. MAHASISWA : 12413244012

FAK/JUR/PRODI : FIS/Pend. Sosiologi/Pend. Sosiologi

DOSEN PEMBIMBING : Adi

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	Penerjunan	<ul style="list-style-type: none">• Upacara bendera• Diterima oleh Bapak Kepala sekolah, Wakil Kurikulum dan Staff Humas Mayoga• Pendampingan TM untuk lomba HUT RI ke 70 di ruang AVA	-	-

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	Observasi dikelas XI IPS 2	<ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi dengan Ibu atun • Proses belajar mengajar dengan Bapak Pardi dengan Materi Struktur Sosial 	Kondisi siswa kurang konsentrasi karena pembelajaran pada siang hari pukul 13.00 WIB	Memakai metode pembelajaran yang banyak mengajak siswa bergerak agar siswa tidak bosan dengan pembelajaran.
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	Pendampingan Drama Teater	<ul style="list-style-type: none"> • Diikuti siswa kelas X, XI dan XII • Pemandu drama dipimpin oleh Bapak Awang dan Bapak Marjono 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang serius siswa dalam menjalankan latihan • Pelaksanaan pada siang hari membuat siswa kurang bersemangat 	<ul style="list-style-type: none"> • Di beri sikap tegas terhadap siswa yang kurang serius • Hari berikutnya latihan dilaksanakan tidak pada siang hari
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	Piket Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengganti koran sebanyak 5 buah di dalam perpustakaan dan 1 buah di depan 	-	-

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			<p>perpustakaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi cap pada buku perpustakaan yang akan di pinjamkan ke siswa 		
5.	Jum'at, 14 agustus 2015	Konsultasi dengan Ibu Atun	Pembagian kelas untuk praktek mengajar	Jadwal KBM masih bisa berubah	Mengikuti jadwal sementara
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	Pendampingan Drama teater	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa sudah bisa serius mengikuti latihan • Latihan dilakukan sebanyak 3 x 	Kurang koordinasi dalam mengatur siswa	Menambah jumlah mahasiswa PPL untuk membantu mengkoordinir
7.	Senin, 17 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara bendera dalam memperingati Hut RI ke 70 • Pendampingan drama Teater • Piket perpustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Diikuti oleh Siswa MTS dan Mayoga • Drama teater dilaksanakan di lapangan Deggung Sleman 	-	-

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
8.	Selasa, 18 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi dengan Ibu Atun dan Bapak Pardi • Pendampingan kegiatan belajar mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapat contoh bentuk RPP • Kegiatan belajar mengajar di kelas XI IPS 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian tugas oleh Ibu Atun yang kurang bisa dimengerti • Suasana kelas yang kurang kondusif 	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak bertanya dengan Ibu Atun tentang Tugas • Berkonsultasi dengan Ibu Atun cara mengatasi suasana kelas yang kurang kondusif
9.	Rabu, 19 Agustus 2015	Mengajar di kelas XI IPS 1 dan 3 dengan materi kelompok sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Kesan terbuka dari siswa kelas Xi IPS 1 dan 3 • Pemberian tugas sebanyak 5 buah soal 	Belum mengenal karakter siswanya	Banyak mengajak ngobrol diluar jam pembelajaran
10.	Kamis, 20 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Piket Perpustakaan • Pendampingan mengajar di kelas X IPS 1 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi cap dan barkot di buku cetak yang akan dipinjamkan untuk siswa • Pembelajaran dengan materi fungsi sosiologi 	-	-

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
11.	Jum'at, 21 Agustus 2015	Mengajar di Kelas XI IPS 1 dengan materi macam-macam kelompok sosial teratur	Kelas dibagi menjadi 4 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 7 siswa	Kurang dapat mengatur waktu	Harus bisa mengatur waktu
12.	Sabtu, 22 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar kelas XI IPS 2 dengan materi macam-macam kelompok sosial • Mengajar dikelas X IPS 2 dengan materi pengertian dan fungsi sosiologi • Pendampingan mengajar dikelas X IPS 1 dengan materi fungsi sosiologi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dibagi menjadi 5 kelompok, dan diakhiri dengan presentasi • Siswa mampu memahami dan mengerti pentingnya belajar sosiologi 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa banyak yang makan dan minum di kelas • Banyak siswa yang terlihat mengantuk saat proses pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan sikap tegas terhadap siswa yang bandel • Menunjuk siswa yang mengantuk untuk cuci muka dan membaca LKS agar tidak mengantuk
13.	Senin, 24 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara bendera • Piket BK • Mengajar dikelas XI IPS 3 tentang macam-macam kelompok sosial yang teratur • Pembuatan media pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara diikuti guru, karyawan dan siswa-siswi Mayoga • Presentasi setiap kelompok dengan menggunakan 	-	-

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			<p>media <i>buble shot</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperbaiki media pembelajaran 		
14.	Selasa, 25 Agustus 2015	Pendampingan pembelajaran di kelas XI IPS 2	Presentasi siswa	Kondisi kelas yang kurang kondusif	Berkonsultasi dengan Ibu Atun
15.	Rabu, 26 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar dikelas XI IPS 1 dan 3 dengan materi macam-macam kelompok sosial yang tidak teratur • Pembuatan RPP 	Siswa membedakan dan memberikan contoh kelompok sosial yang tidak teratur disekitar lingkungan	Siswa kurang update dengan situasi disekitar mereka, misalnya berita ataupun membaca koran	Memancing minat siswa untuk bisa memberikan contoh bentuk kelompok sosial yang tidak teratur
16.	Kamis, 27 Agustus 2015	Piket KBM	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan tugas ke kelas XII karena guru yang mengajar tidak hadir • Memberikan izin kepada siswa yang akan meninggalkan madrasah untuk keperluan 	Memberikan izin terhadap siswa yang sengaja ingin meninggalkan madrasah	Bertanya dengan guru yang seharusnya kebagian jadwal piket

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			madrasah ataupun mandiri		
17.	Jumat, 28 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar dikelas X dengan materi sejarah sosiologi • Pembuatan RPP 	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dibagi 4 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 7 orang. • Setiap kelompok kebagian materi yang berbeda dan dilanjutkan dengan presentasi dan tanya jawab 	Menyiapkan materi sebelum mengajar	Meminjam materi di teman
18.	Sabtu, 29 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar dikelas X IIS 2 dengan materi sejarah sosiologi • Mengajar dikelas XI IPS 2 dengan materi macam-macam kelompok sosial yang tidak teratur • Pembuatan RPP dan perangkat yang lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Kelas dibagi 4 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 7 orang. • Setiap kelompok kebagian materi yang berbeda dan dilanjutkan dengan presentasi dan 	-	-

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			tanya jawab		
19.	Senin, 31 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Memperingati hari istimewa Yogyakarta • Mengajar dikelas XI IPS 3 dengan materi masyarakat desa dan kota 	<ul style="list-style-type: none"> • Semua guru, staff dan murid memakai baju adat Yogyakarta • Siswa secara bergantian maju dikelas memberikan ciri-ciri masyarakat desa dan kota. Diakhiri dengan presentasi siswa 	Karena memakai baju adat, proses belajar mengajar kurang nyaman	-
20.	Selasa, 1 September 2015	Mengajar dikelas XI IPS 1 dengan materi ulangan harian	Siswa mengikuti ulangan harian	Siswa terlambat masuk kelas karena pembelajaran dilaksanakan sehabis jam istirahat	Memberikan waktu tambahan untuk siswa yang terlambat masuk
21.	Rabu, 2 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajar dikelas XI IPS 3 dengan materi ulangan harian • Mengajar tambahan dikelas XII IPS 1 dan 4 dengan materi metode 	<ul style="list-style-type: none"> • Semua siswa mengikuti ulangan harian dengan tertib 	Saat mengajar kelas XII IPS 1 dan 4 mengalami kendala penguasaan materi karena proses mengajar	Ibu Atun selaku guru pembimbing memberikan pengarahan

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		pengumpulan data	<ul style="list-style-type: none"> Kelas dibagi menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang. Proses pembelajaran memakai metode <i>Jig Saw</i> 	dilakukan secara mendadak	
22.	Kamis, 3 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> Piket KBM Pembuatan RPP Mengoreksi hasil ulangan harian 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan izin kepada siswa yang akan meninggalkan pelajaran untuk urusan madrasah Banyak siswa yang harus remidi 	-	-
23.	Jumat, 4 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> Pembuatan RPP Pembuatan daftar penilaian 	Sebagai sample, kelas XI IPS dibuat daftar anbuso	Kurang mengerti memasukan nilai siswa melalui anbuso	Meminta arahan ke Ibu Rita dan Ibu Hera
24.	Sabtu, 5 September 2015	Pembuatan Laporan Mingguan	Menulis kegiatan dibuku PPL	-	-

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
25.	Senin, 7 September 2015	Mengajar dikelas XI IPS 3 dengan materi pengertian permasalahan sosial di lingkungan masyarakat dan macam-macamnya	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjelaskan pengertian masalah sosial menurut pakar sosiologi • Siswa dibagi 8 kelompok dan diberi materi macam-macam permasalahan sosial dan presentasi 	Kurangnya referensi siswa untuk mencari data untuk presentasi	Meminjam buku diperpus dan menggunakan internet untuk mencari informasi
26.	Selasa, 8 September 2015	Mengajar dikelas XI IPS 1 dengan materi pengertian permasalahan sosial di lingkungan masyarakat dan macam-macamnya	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjelaskan pengertian masalah sosial menurut pakar sosiologi • Siswa dibagi 8 kelompok dan diberi materi macam-macam permasalahan sosial dan 	Kurangnya referensi siswa untuk mencari data untuk presentasi	Meminjam buku diperpus dan menggunakan internet untuk mencari informasi

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			presentasi		
27.	Rabu, 9 September 2015	Mengajar dikelas XI IPS 3 melanjutkan presentasi	Semua kelompok presentasi dan siswa banyak yang antusias dengan presentasi kelompok lain	Banyak gangguan Orasi siswa calon Dewa Mayoga masuk ke kelas	Memberi toleransi dan kesempatan siswa calon dewa Mayoga untuk berorasi
29.	Kamis, 10 September 2015				
30.	Jumat, 11 September 2015				
31.	Sabtu, 12 September 2015				

Yogyakarta, 17 September 2012

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa KKN-PPL

Adi Cilik Pierewan, Ph. D.
NIP 19770803 200604 1 001

Dra. Atun Rochadjati
NIP. 19650821 199803 1 002

Irfansyah Aranda Prakoso
NIM. 12413244012



MAN III YOGYAKARTA
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MAN Yogyakarta III

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : XI/1

Peminatan : Ilmu-Ilmu Sosial

Materi Pokok : Kelompok Sosial

Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 45 menit)

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif, dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

No. Dok		Rencana Pelaksanaan	Tanggal	
Revisi ke		Pembelajaran	Halaman	

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain
- 1.2 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa
- 1.3 Memahami tinjauan sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial dalam masyarakat
- 1.4 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan sosiologi.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan kelompok sosial.
2. Menjelaskan syarat, ciri, faktor pendorong terjadinya kelompok sosial.

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan serta berdiskusi peserta didik dapat :

1. Peserta didik dapat menjelaskan kelompok sosial.
2. Setelah berdiskusi tentang kelompok sosial dalam masyarakat, peserta didik dapat mengkategorikan kelompok sosial.
3. Setelah melakukan penelitian tentang kelompok sosial, peserta didik dapat menjelaskan syarat, ciri, faktor pendorong terbentuknya kelompok sosial.
4. Setelah berdiskusi, peserta didik diharapkan mampu menerapkan perilaku jujur, kerjasama, gotong royong, toleran dan pro-aktif.

E. Materi Pembelajaran

1. Hakikat kelompok sosial

1. Menurut Soerjono Soekanto

Pengertian dari Kelompok sosial adalah himpunan atau kesatuan kesatuan manusia yang hidup bersama karena saling berhubungan di antara mereka secara timbal balik dan saling mempengaruhi.

2. Menurut Paul B. Horton dan Chester L Hunt

Istilah kelompok sosial diartikan sebagai kumpulan manusia yang memiliki kesadaran akan keanggotannya dan saling berinteraksi.

3. Menurut George Homans

Kelompok adalah kumpulan individu yang melakukan kegiatan, interaksi, dan memiliki perasaan untuk membentuk suatu keseluruhan yang terorganisasi dan berhubungan timbal balik.

4. Menurut wikipedia, kelompok sosial adalah kumpulan manusia yang memiliki kesadaran bersama akan keanggotaan dan saling berinteraksi

2. Syarat kelompok sosial

- memiliki peranan-peranan sosial yang menjadi aspek dinamis dari struktur,
- adanya sistem dari situs-situs para anggotanya, seperti adanya susunan pengurus,
- berlakunya nilai dan norma-norma untuk mempertahankan kehidupan kelompoknya.

3. Ciri kelompok sosial

- Setiap anggota kelompok harus memiliki kesadaran bahwa ia adalah sebagian dari kelompok yang bersangkutan.
- Adanya hubungan timbal balik antara anggota yang satu dengan anggota yang lainnya.
- Ada suatu faktor yang dimiliki bersama, sehingga hubungan antara mereka bertambah erat, misalnya: nasib yang sama, kepentingan yang sama, tujuan yang sama, ideologi politik yang sama, dan lain-lain.
- Berstruktur, berkaidah, dan mempunyai pola perilaku.
- Bersistem dan berproses.
- Memiliki struktur sosial sehingga kelangsungan hidup kelompok tergantung pada kesungguhan anggotanya dalam melaksanakan perannya

- Memiliki norma-norma yang mengatur hubungan diantara para anggotanya
 - Memiliki kepentingan bersama.
4. Faktor pendorong terbentuknya kelompok sosial.
- Hasrat untuk bersatu dengan manusia lain di sekitarnya
 - Hasrat untuk bersatu dengan situasi alam sekitarnya

F. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Strategi : Pembelajaran Kooperatif
3. Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Presentasi

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : LCD, Hand Out
2. Alat/bahan : Papan tulis, Spidol, bola ping pong
3. Sumber Pembelajaran :

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan 1. Guru memberikan salam pembuka, memantau kehadiran, ketertiban, dan kesiapan siswa untuk melaksanakan pembelajaran. 2. Apersepsi (guru menanyakan materi sebelumnya) 3. Motivasi (guru memberi motivasi betapa pentingnya mempelajari kelompok sosial)	15 menit

<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati (<i>Observing</i>)</p> <p>1. Peserta didik menyimak pendapat para ahli tentang pengertian “kelompok sosial”.</p> <p>Menanya (<i>Questioning</i>)</p> <p>1. Guru bertanya tentang pendapat para ahli tentang pengertian “kelompok sosial”.</p> <p>2. Guru membagi kelas dalam kelompok.</p> <p>3. Guru memberikan soal pada LKS</p> <p>Mengumpulkan Data (<i>Exsperiencing</i>)</p> <p>➤ Peserta didik mengerjakan soal di LKS sebanyak 5 soal</p> <p>Mengasosiasi (<i>Associating</i>)</p> <p>➤ Mengumpulkan tugas di selembar kertas</p> <p>Mengomunikasikan</p> <p>➤ Peserta didik bertanya tentang soal yang kurang dimengerti</p>	<p>60 menit</p>
<p>Penutup</p> <p>1. Guru dan Peserta Didik bersama-sama membuat kesimpulan.</p> <p>2. Berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran.</p>	<p>15menit</p>

I. Penilaian

- Jenis/Teknik Penilaian

Jenis Penilaian : Tes dan Non Tes

Penilaian Tes dilakukan melalui tes tertulis

Penilaian Non Tes dilakukan melalui :

- a. Sikap dan perilaku siswa dikelas
- b. Keaktifan siswa dalam mengikuti KBM

- Bentuk Instrumen dan instrumen

Bentuk Instrumen penilaian Tes : Soal

Instrumen : Terlampir

Bentuk Instrumen penilaian Non Tes : Rubrik

Instrumen : Terlampir

- Pedoman Penskoran : Terlampir

Soal tertulis untuk evaluasi sebagai berikut,

- 1) Mengapa manusia harus hidup berkelompok? Skor 20
- 2) Berilah alasan-alasan konsep kelompok menjadi satuan pokok dalam analisis sosiologi! Skor 20
- 3) Mengapa kesamaan daerah asal dapat menjadi faktor pendorong terbentuknya kelompok sosial? Skor 20
- 4) Bagaimana teori identitas sosial dalam menganalisis tentang proses pembentukan kelompok sosial? Skor 20
- 5) Analisislah pengaruh sosial experiences dalam kehidupan berkelompok! Skor 20

Jawab :

- 1) Untuk memenuhi kebutuhan
- 2) Karena didalam kehidupan manusia tak lepas dari berkelompok. Berkelompok untuk memenuhi kebutuhan. Didalam kelompok juga semua kegiatan manusia atau masyarakat berlangsung.

- 3) Karena kesamaan daerah asal membuat kelompok sosial mudah terbentuk, dari segi bahasa, kebiasaan dan rasa ingin saling melindungi di daerah asing.
- 4) Karena ada kesadaran kesamaan status yang membuat suatu kelompok sosial terbentuk
- 5) Pengaruhnya dalam pembentukan kepribadian orang yang bersangkutan.

Nilai : A + = 95 – 100

A = 90 – 94

A - = 80 – 89

B+ = 70 – 79

B = 60 – 69

Mengetahui,

Guru Pembimbing

PPL

Dr. Atun Rochayati

Irfansyah Aranda Prakoso

NIP.196303111987032002

NIM.12413244012



MAN III YOGYAKARTA
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MAN Yogyakarta III

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : XI/1

Peminatan : Ilmu-Ilmu Sosial

Materi Pokok : Kelompok Sosial

Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 45 menit)

A. Kompetensi Inti

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif, dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

No. Dok		Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Tanggal	
Revisi ke			Halaman	

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain
- 1.2 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa
- 1.3 Memahami tinjauan sosiologi dalam mengkaji macam-macam kelompok sosial.
- 1.4 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang macam-macam kelompok sosial dengan menggunakan tinjauan sosiologi.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan macam-macam kelompok sosial dari beberapa ahli sosiologi.
2. Menjelaskan proses terbentuknya kelompok sosial.

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan serta berdiskusi peserta didik dapat :

1. Peserta didik dapat menjelaskan kelompok sosial.
2. Setelah berdiskusi tentang kelompok sosial dalam masyarakat, peserta didik dapat mengkategorikan kelompok sosial.
3. Setelah melakukan penelitian tentang kelompok sosial, peserta didik dapat menjelaskan macam-macam kelompok sosial dan proses terjadinya kelompok sosial.
4. Setelah berdiskusi, peserta didik diharapkan mampu menerapkan perilaku jujur, kerjasama, gotong royong, toleran dan pro-aktif.

E. Materi Pembelajaran

1. Macam-macam kelompok sosial dan proses terbentuknya
 - In - Group

Kelompok sosial yang para individu anggota kelompok sosial yang bersangkutan mengidentifikasikan dirinya dengan kelompoknya.

Contoh : Andi anggota club basket Sixty maka ia akan mendukung keberhasilan timnya.

- Out - Group

Kelompok sosial yang oleh individu diartikan sebagai lawan in-groupnya.

Contoh : Tomi bukan anggota club basket Sixty, dia anggota club basket Fire, maka Andi akan menganggap Tomi dan kawan-kawannya sebagai Out - Group nya.

- Paguyuban (*Gemeinschaft*)

Bentuk kehidupan bersama, di mana anggota-anggotanya oleh hubungan batin yang murni dan bersifat alamiah serta kekal.

Ciri - ciri paguyuban, yaitu :

1. Intim yaitu hubungan menyeluruh yang mesra.
2. Privat, yaitu hubungan yang bersifat pribadi atau khusus untuk beberapa orang saja.
3. Eksklusif, yaitu hubungan tersebut hanyalah untuk anggota dan tidak untuk orang-orang lain di luar anggota.

- Patembayan (*Gesellschaft*)

Kelompok sosial yang memiliki ikatan lahir yang bersifat pokok untuk jangka waktu yang pendek sementara.

1. Impersonal, yaitu hubungan keanggotaan sebatas kepentingan.
2. Kontraktual, yaitu ikatan antaranggota berdasarkan perjanjian semata.
3. Realistis dan ketas, yaitu hubungan antaranggotanya tidak akrab dan mengutamakan untung rugi. Contoh patembayan adalah ikatan pedagang kaki lima.

- Formal Group

Kelompok yang mempunyai peraturan tegas dan sengaja diciptakan oleh anggota-anggotanya untuk mengatur hubungan antara sesamanya.

Contohnya seperti Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI)

- Informal Group

Tidak mempunyai struktur dan organisasi tertentu atau yang pasti.

Contohnya seperti sekelompok remaja yang sedang berkumpul.

- *Membership Group*

Merupakan suatu kelompok di mana setiap orang secara fisik menjadi anggota kelompok tersebut.

Contohnya seperti individu dalam suatu suku bangsa.

- *Reference Group*

Kelompok-kelompok sosial yang menjadi acuan bagi seseorang (bukan anggota kelompok tersebut) untuk membentuk pribadi dan perilakunya.

Contohnya seperti seseorang yang tidak berhasil menjadi Polisi maka ia akan tetap berpenampilan dan bertingkah laku sebagai anggota Polisi.

2. Proses terbentuknya kelompok sosial

F. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Strategi : Pembelajaran Kooperatif
3. Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Presentasi

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : LCD, Hand Out, bola ping pong
2. Alat/bahan : Papan tulis, Spidol
3. Sumber Pembelajaran : LKS, Buku cetak

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	
1. Guru memberikan salam pembuka, memantau kehadiran,	

<p>ketertiban, dan kesiapan siswa untuk melaksanakan pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Apersepsi (guru menyanyakan materi sebelumnya) 3. Motivasi (guru memberi motivasi betapa pentingnya mempelajari kelompok sosial) 	<p>15 menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati (<i>Observing</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak beberapa pakar ahli sosiologi membagi kelompok sosial <p>Menanya (<i>Questioning</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya tentang pendapat para ahli tentang pembagian “kelompok sosial”. 2. Guru membagi kelas dalam 4 kelompok. 3. Guru memberikan beberapa permasalahan yang harus dipecahkan oleh siswa <p>Mengumpulkan Data (<i>Exsperienting</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik mendiskusikan dengan kelompok masing-masing mengenai permasalahan yang diberikan oleh guru sebelumnya. <p>Mengasosiasi (<i>Associating</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat kesimpulan dari hasil diskusi masing-masing kelompok. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Perwakilan dari masing-masing kelompok diminta maju kedepan untuk menyampaikan hasil diskusi 	<p>60 menit</p>
<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan Peserta Didik bersama-sama menganalisis hasil pendapat masing-masing kelompok diskusi. 2. Penugasan : Memberitugas kepada tiap kelompok diskusi 	

<p>yang sudah dibentuk sebelumnya untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk kelompok sosial yang ada di sekitar tempat tinggal siswa.</p> <p>3. Berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran.</p>	15 menit
--	----------

LAMPIRAN

A. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi – kisi :

No	Nama siswa	Kriteria Penilaian							Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	

KETERANGAN :

1. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu.
2. Menjalankan ibadah tepat waktu.
3. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
4. Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa;
5. Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu.
6. Berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan usaha.
7. Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah, dan masyarakat.

RENTANG SKOR :

12 – 15 = Sangat Baik

9 – 11 = Baik

6 – 8 = Cukup

3 – 5 = Kurang

2. Penilaian Sikap Sosial

a. Jujur

No	Namasiswa	KriteriaPenilaian						JumlahSkor
		1	2	3	4	5	6	

KETERANGAN :

1. Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan
2. Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber)
3. Mengungkapkan perasaan apa adanya
4. Menyerahkan kepada yang berwenang barang yang ditemukan
5. Membuat laporan berdasarkan data atau informasi apa adanya
6. Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki

b. Disiplin

No	Namasiswa	KriteriaPenilaian				JumlahSkor
		1	2	3	4	

KETERANGAN :

1. Datang tepat waktu
2. Patuh pada tata tertib atau aturan bersama/ sekolah

3. Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan
4. Mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar

c. Tanggungjawab

No	Namasiswa	KriteriaPenilaian								JumlahSkor
		1	2	3	4	5	6	7	8	

KETERANGAN :

1. Melaksanakan tugas individu dengan baik
2. Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan
3. Tidak menyalahkan/menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat
4. Mengembalikan barang yang dipinjam
5. Mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan
6. Menepati janji
7. Tidak menyalahkan orang lain utk kesalahan tindakan kita sendiri
8. Melaksanakan apa yang pernah dikatakan tanpa disuruh/diminta

d. Toleransi

No	Namasiswa	KriteriaPenilaian								JumlahSkor
		1	2	3	4	5	6	7	8	

KETERANGAN :

1. Tidak mengganggu teman yang berbeda pendapat
2. Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya
3. Dapat menerima kekurangan orang lain
4. Dapat mememaafkan kesalahan orang lain
5. Mampu dan mau bekerja sama dengan siapa pun yang memiliki keberagaman latar belakang, pandangan, dan keyakinan

6. Tidak memaksakan pendapat atau keyakinan diri pada orang lain
7. Terbuka terhadap atau kesediaan untuk menerima sesuatu yang baru
8. Kesediaan untuk belajar dari (terbuka terhadap) keyakinan dan gagasan orang lain agar dapat memahami orang lain lebih baik

e. Gotong royong

No	Namasiswa	KriteriaPenilaian								JumlahSkor
		1	2	3	4	5	6	7	8	

KETERANGAN :

1. Terlibat aktif dalam bekerja bakti membersihkan kelas atau sekolah
2. Kesediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan
3. Bersedia membantu orang lain tanpa mengharap imbalan
4. Aktif dalam kerja kelompok
5. Memusatkan perhatian pada tujuan kelompok
6. Tidak mendahulukan kepentingan pribadi
7. Mencari jalan untuk mengatasi perbedaan pendapat/pikiran antara diri sendiri dengan orang lain
8. Mendorong orang lain untuk bekerja sama demi mencapai tujuan bersama

f. Sopan atau Santun

No	Namasiswa	KriteriaPenilaian								JumlahSkor
		1	2	3	4	5	6	7	8	

KETERANGAN :

1. Menghormati orang yang lebih tua.
2. Tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabur.
3. Tidak meludah di sembarang tempat.

4. Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat
5. Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain
6. Bersikap 3S (salam, senyum, sapa)
7. Meminta ijin ketika akan memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain
8. Memperlakukan orang lain sebagaimana diri sendiri ingin diperlakukan

g. Percayadiri

No	Namasiswa	KriteriaPenilaian						JumlahSkor
		1	2	3	4	5	6	

KETERANGAN :

1. Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu.
2. Mampu membuat keputusan dengan cepat
3. Tidak mudah putus asa
4. Tidak canggung dalam bertindak
5. Berani presentasi di depan kelas
6. Berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan

RENTANG SKOR :

12 – 15 = Sangat Baik

9 – 11 = Baik

6 – 9 = Cukup

3 – 5 = Kurang

3. Penilaian Diskusi Kelompok

No	Namasiswa	KriteriaPenilaian				JumlahSkor
		1	2	3	4	

Keterangan :

Rentang Skor : 1-15

- | | |
|-----------------------------|---------------------|
| 1. Aktivitas dalam kelompok | 12-15 = Sangat Baik |
| 2. Tanggungjawab individu | 9-11 = Baik |
| 3. Pemikiran | 6-8 = Cukup |
| 4. Keberanian berpendapat | 3-5 = Kurang |

4. Form Penilaian Presentasi Kelompok

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Skor/Jumlah
		1	2	3	4	5	6	

Aspek yang dinilai :

1. Kemampuan menyampaikan pendapat

2. Kemampuan memberikan argumentasi
3. Kemampuan memberikan kritik
4. Kemampuan mengajukan pertanyaan
5. Kemampuan menggunakan bahasa yang baik
6. Kelancaran berbicara

Penskoran :

Jumlah Skor :

A. Tidak baik	Skor 1	24-30 = Sangat baik
B. Kurang baik	Skor 2	18-23 = Baik
C. Cukup baik	Skor 3	12-17 = Cukup
D. Baik	Skor 4	6-11 = Kurang
E. Sangat baik	Skor 5	

Mengetahui,

Guru Pembimbing

PPL

Dr. Atun Rochayati

Irfansyah Aranda Prakoso

NIP. 196303111987032002

NIM.12413244003

Tes :

- 1) Kumpulan individu yang memiliki hubungan dan saling berinteraksi sehingga mengakibatkan tumbuhnya rasa kebersamaan dan rasa memiliki merupakan pengertian dari ...

- 2) Kelompok sosial adalah sejumlah orang yang saling berhubungan dalam sebuah struktur, merupakan pendapat dari ...
- 3) Menurut Ferdinand Tunnies, kelompok di dalam masyarakat dibedakan menjadi dua yaitu ...
- 4) Dasar manusia membentuk kelompok-kelompok disebut ...
- 5) Definisi kelompok sebagai kumpulan orang yang saling berinteraksi sesuai dengan pola yang telah mapan merupakan pendapat ...

Jawaban :

- 1) Kelompok sosial
- 2) Mayor Polak
- 3) Patembayan dan paguyuban
- 4) Gregatiousnes
- 5) Robert K. Merton



MAN III YOGYAKARTA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MAN Yogyakarta III

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : XI/1

Peminatan : Ilmu-Ilmu Sosial

Materi Pokok : Kelompok Sosial

Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 45 menit)

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif, dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

No. Dok		Rencana Pelaksanaan	Tanggal	
Revisi ke		Pembelajaran	Halaman	

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain
- 1.2 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa
- 1.3 Memahami kelompok sosial tidak teratur.
- 1.4 Melakukan kajian dan pengamatan tentang kelompok sosial yang ada di sekitar lingkungan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan macam-macam kelompok sosial yang tidak teratur
2. Memberikan contoh setiap kelompok sosial yang tidak teratur

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan serta berdiskusi peserta didik dapat :

1. Peserta didik dapat menjelaskan kelompok sosial.
2. Setelah berdiskusi tentang kelompok sosial dalam masyarakat, peserta didik dapat mengkategorikan kelompok sosial.
3. Setelah melakukan penelitian tentang kelompok sosial, peserta didik dapat menjelaskan macam-macam kelompok sosial tidak teratur.
4. Setelah pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu menerapkan perilaku jujur, kerjasama, gotong royong, toleran dan pro-aktif.

E. Materi Pembelajaran

1. Macam-macam kelompok sosial tidak teratur
 1. Kerumunan (*Crowd*)

Yaitu individu yang berkumpul secara bersamaan serta kebetulan di suatu tempat dan juga pada waktu yang bersamaan. Kerumunan jelas tidak terorganisasi: ia dapat mempunyai pimpinan, akan tetapi ia tidak mempunyai sistem pembagian kerja maupun sistem pelapisan sosial. Artinya: pertama-tama adalah bahwa interaksi di dalamnya bersifat spontan dan tidak terduga, dan kedua adalah bahwa orang-orang yang hadir dan berkumpul mempunyai kedudukan sosial yang sama. Identitas sosial seseorang biasanya tenggelam apabila orang yang bersangkutan ikut serta dalam suatu kerumunan.

a. Kerumunan berartikulasi dengan struktur sosial :

- Khalayak penonton atau pendengar yang formal (*formal audiences*) merupakan kerumunan-kerumunan yang mempunyai pusat perhatian dan persamaan tujuan akan tetapi sifatnya pasif, misalnya penonton bioskop.
- Kelompok ekspresif yang telah direncanakan (*planned expressive group*), adalah kerumunan yang pusat perhatiannya tak begitu penting akan tetapi mempunyai persamaan tujuan yang tersimpul dalam aktifitas kerumunan tersebut serta kepuasan yang dihasilkannya, misalnya orang yang berdansa.

b. Kerumunan yang bersifat sementara (*casual crowds*) :

- Kumpulan yang kurang menyenangkan adalah orang-orang yang antri karcis, orang-orang menunggu bis dan sebagainya.
- Kerumunan orang-orang yang sedang dalam keadaan panik (*panic crowds*), yaitu orang-orang yang bersama-sama berusaha menyelamatkan diri dari suatu bahaya, misalnya lari karena ada gempa.
- Kerumunan penonton (*spectator crowds*), yaitu kerumunan yang terjadi karena orang-orang ingin melihat suatu kejadian tertentu, misalnya menonton korban kecelakaan

Kerumunan yang berlawanan dengan norma-norma hukum (*lawles crowds*):

- Kerumunan yang bertindak emosional (*acting mobs*).

Kerumunan-kerumunan semacam ini bertujuan untuk mencapai suatu tujuan tertentu dengan mempergunakan kekuatan fisik yang berlawanan dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat.

- Kerumunan yang bersifat immoral (*immoral crowds*), hampir sama dengan kelompok-kelompok ekspresif, akan tetapi bedanya adalah bahwa yang utama bertentangan dengan norma-norma dalam masyarakat.

2. **Publik**

Berbeda dengan kerumunan, publik merupakan kelompok yang tidak merupakan suatu kesatuan. Interaksi antarindividu terjadi secara tidak langsung melalui alat komunikasi seperti misalnya pembicaraan-pembicaraan secara pribadi yang berantai, desas-desus, surat kabar, radio, televisi dan film.

3. **Kelompok-kelompok Kecil (*Small Group*)**

Suatu kelompok secara teoritis terdiri paling sedikit dua orang yang saling berhubungan untuk memenuhi tujuan - tujuan tertentu dan menganggap hubungan itu penting bagi individu yang bersangkutan.

Ciri masyarakat desa dan kota

Masyarakat kota :

- Kehidupan keagamaan berkurang dibandingkan dengan kehidupan keagamaan di desa.
- Orang kota pada umumnya dapat mengurus dirinya sendiri tanpa harus bergantung pada orang lain. Yang penting disini adalah manusia perorangan atau individu.
- Pembagian kerja di antara warga-warga kota juga lebih tegas dan mempunyai batas-batas yang nyata.
- Kemungkinan-kemungkinan untuk mendapatkan pekerjaan juga lebih banyak diperoleh warga kota dari pada warga desa.

- Interaksi yang lebih banyak terjadi berdasarkan pada faktor kepentingan daripada faktor pribadi.
- Pembagian waktu yang lebih teliti dan sangat penting, untuk dapat mengejar kebutuhan individu.
- Perubahan-perubahan sosial tampak dengan nyata di kota-kota, sebab kota biasanya terbuka dalam menerima pengaruh.

Masyarakat desa :

- Didalam masyarakat pedesaan di antara warganya mempunyai hubungan yang lebih mendalam dan erat bila dibandingkan dengan masyarakat pedesaan lainnya di luar batas wilayahnya.
- Sistem kehidupan umumnya berkelompok dengan dasar kekeluargaan
- Sebagian besar warga masyarakat pedesaan hidup dari pertanian
- Masyarakat tersebut homogen, seperti dalam hal mata pencaharian, agama, adat istiadat, dan sebagainya.

F. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Strategi : Pembelajaran Kooperatif
3. Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : LCD, Hand Out
2. Alat/bahan : Papan tulis, Spidol
3. Sumber Pembelajaran : LKS

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	
1. Guru memberikan salam pembuka, memantau	

<p>kehadiran, ketertiban, dan kesiapan siswa untuk melaksanakan pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Apersepsi (guru menanyakan materi sebelumnya) 3. Motivasi (guru memberi motivasi betapa pentingnya mempelajari kelompok sosial) 	<p>15 menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati (<i>Observing</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak beberapa fenomena yang ada di lingkungan masyarakat. <p>Menanya (<i>Questioning</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya tentang kelompok sosial tidak teratur 2. Guru menanyakan beberapa kejadian yang belakangan ini terjadi <p>Mengumpulkan Data (<i>Exsperiencing</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik menjelaskan beberapa fenomena yang terjadi dan dapat mengidentifikasi fenomena tersebut <p>Mengasosiasi (<i>Associating</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat kesimpulan dari hasil beberapa siswa yang mengidentifikasi fenomena tersebut. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa yang ditunjuk menjelaskan fenomena sosial yang termasuk kelompok sosial tidak teratur 	<p>65 menit</p>
<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan Peserta Didik bersama-sama menganalisis fenomena yang ada di sekitar lingkungan 	

2. Penugasan : Memberipengarahan untuk membaca materi berikutnya 3. Berdoasebelummengakhirpembelajaran.	10menit
--	---------

I. Penilaian

- Jenis/Teknik Penilaian

Jenis Penilaian : Tes dan Non Tes

Penilaian Tes dilakukan melalui tes tertulis

Penilaian Non Tes dilakukan melalui :

- Sikap
- Aktif
- Mengikuti pembelajaran dengan baik

- Bentuk Instrumen dan instrumen

Bentuk Instrumen penilaian Tes : Soal

Instrumen : Terlampir

Bentuk Instrumen penilaian Non Tes : Rubrik

Instrumen : Terlampir

- Pedoman Penskoran : Terlampir

Mengetahui,

Guru Pembimbing

PPL

Dr. Atun Rochayati

Irfansyah Aranda Prakoso

Tugas :

- 1) Membedakan ciri-ciri masyarakat desa dan kota

Jawaban :

Ciri masyarakat desa dan kota

Masyarakat kota :

- Kehidupan keagamaan berkurang dibandingkan dengan kehidupan keagamaan di desa.
- Orang kota pada umumnya dapat mengurus dirinya sendiri tanpa harus bergantung pada orang lain. Yang penting disini adalah manusia perorangan atau individu.
- Pembagian kerja di antara warga-warga kota juga lebih tegas dan mempunyai batas-batas yang nyata.
- Kemungkinan-kemungkinan untuk mendapatkan pekerjaan juga lebih banyak diperoleh warga kota dari pada warga desa.
- Interaksi yang lebih banyak terjadi berdasarkan pada faktor kepentingan daripada faktor pribadi.
- Pembagian waktu yang lebih teliti dan sangat penting, untuk dapat mengejar kebutuhan individu.
- Perubahan-perubahan sosial tampak dengan nyata di kota-kota, sebab kota biasanya terbuka dalam menerima pengaruh.

Masyarakat desa :

- Didalam masyarakat pedesaan di antara warganya mempunyai hubungan yang lebih mendalam dan erat bila dibandingkan dengan masyarakat pedesaan lainnya di luar batas wilayahnya.
- Sistem kehidupan umumnya berkelompok dengan dasar kekeluargaan
- Sebagian besar warga masyarakat pedesaan hidup dari pertanian

- Masyarakat tersebut homogen, seperti dalam hal mata pencaharian, agama, adat istiadat, dan sebagainya.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MAN Yogyakarta III

Mata Pelajaran : Sosiologi

Kelas/Semester : XI/1

Peminatan : Ilmu-Ilmu Sosial

Materi Pokok : Permasalahan Sosial dalam Masyarakat

Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 45 menit)

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif, dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain
- 1.2 Mensyukuri keberadaan diri dan keberagaman sosial sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa
- 1.3 Menunjukkan sikap toleransi dan empati terhadap perbedaan sosial
- 1.4 Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat
- 1.5 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan definisi permasalahan sosial
2. Menjelaskan kriteria utama dan sumber masalah sosial

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses mengamati, menanya, mengasosiasi, mengomunikasikan serta berdiskusi peserta didik dapat :

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dari permasalahan sosial
2. Setelah berdiskusi permasalahan sosial, peserta didik dapat mengkategorikan permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat
3. Setelah melakukan penelitian tentang permasalahan sosial, peserta didik dapat menjelaskan macam-macam permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat
4. Setelah berdiskusi, peserta didik diharapkan mampu menerapkan perilaku jujur, kerjasama, gotong royong, toleran dan pro-aktif.

E. Materi Pembelajaran

1. Definisi permasalahan sosial

a. Pengertian berdasarkan istilah

Istilah masalah sosial mengandung dua kata yaitu “Masalah” dan “sosial”. Kata “masalah” berarti persoalan yang mengacu pada kondisi, situasi, atau perilaku yang tidak diinginkan, bertentangan, aneh, tidak benar dan sulit. Sementara itu kata “sosial” mengacu pada masyarakat, hubungan sosial, struktur sosial, dan organisasi sosial. Secara istilah masalah sosial adalah persoalan-persoalan sosial yang tidak diinginkan, atau bertentangan dengan keinginan masyarakat.

b. Pengertian masalah sosial menurut para ahli

a) Arnold rose

Menyatakan bahwa masalah sosial dapat didefinisikan sebagai suatu situasi yang telah memengaruhi sebagian besar masyarakat sehingga mereka percaya bahwa situasi itu adalah sebab dari kesulitan mereka. Situasi itu dapat diubah.

b) Raab dan selznick

Berpandangan bahwa masalah sosial adalah masalah hubungan sosial yang menantang masyarakat itu sendiri atau menciptakan hambatan atas kepuasan banyak orang.

c) Ricard dan ricard

Berpendapat bahwa masalah sosial adalah pola perilaku dan kondisi yang tidak diinginkan dan tidak dapat diterima oleh sebagian besar anggota masyarakat.

d) Soejono soekanto

Menyatakan bahwa masalah sosial adalah suatu ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat, yang membahayakan kehidupan kelompok sosial

2. Kriteria utama

Suatu masalah sosial, yaitu ada penyesuaian antara ukuran dan nilai sosial dengan kenyataan serta tindakan sosial.

3. Sumber masalah sosial

Masalah sosial merupakan persoalan-persoalan yang timbul secara langsung yang timbul dari kondisi maupun proses sosial. Segala sesuatu yang disebabkan oleh alam bukan merupakan masalah sosial.

F. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan : Saintifik
- 2. Strategi : Pembelajaran Kooperatif
- 3. Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Presentasi

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- 1. Media : LCD, Hand Out
- 2. Alat/bahan : Papan tulis, Spidol
- 3. Sumber Pembelajaran :

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam pembuka, memantau kehadiran, ketertiban, dan kesiapan siswa untuk melaksanakan pembelajaran.2. Apersepsi (guru menanyakan materi sebelumnya)3. Motivasi (guru memberi motivasi betapa pentingnya mempelajari permasalahan sosial)	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati(<i>Observing</i>)</p>	

<p>1. Peserta didik menyimak pendapat para ahli tentang pengertian “masalah sosial”.</p> <p>Menanya (<i>Questioning</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya tentang pendapat para ahli tentang pengertian “masalah sosial”. 2. Guru membimbing peserta didik untuk bertanya 3. Guru mengembangkan peserta didik untuk mencari pengertian masalah sosial dari sumber lain <p>Mengumpulkan Data (<i>Exsperiencing</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik dibagi menjadi enam kelompok terdiri dari 5 orang. Mencari pengertian masalah sosial dengan sumber lain <p>Mengasosiasi (<i>Associating</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mendiskusikan tentang definisi masalah sosial menurut pendapat peserta didik <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Presentasi hasil kegiatan pendapat peserta didik tentang masalah sosial ➤ Guru menilai dan bertanya jawab sebagai hasil belajar 	<p>65 menit</p>
<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan Peserta Didik bersama-sama membuat kesimpulan. 2. Berdoasebelum mengakhiri pembelajaran. 	<p>10menit</p>

I. Penilaian

- Jenis/Teknik Penilaian

Jenis Penilaian : Tes dan Non Tes

Penilaian Tes dilakukan melalui tes tertulis

Penilaian Non Tes dilakukan melalui :

- Sikap dan perilaku siswa dikelas
- Keaktifan siswa dalam mengikuti KBM

- Bentuk Instrumen dan instrumen

Bentuk Instrumen penilaian Tes : Soal

Instrumen : Terlampir

Bentuk Instrumen penilaian Non Tes : Rubrik

Instrumen : Terlampir

- Pedoman Penskoran : Terlampir

A. Berikut format penilaian diskusi kelompok (Non Tes)

No	Nama	ASPEK PENILAIAN					Total Nilai	Presentasi
		Sikap	Keaktifan	Wawasan	Kemampuan Mengemukakan Pendapat	Kerjasama		

Keterangan: nilai maksimal 20

LEMBAR OBSERVASI DISKUSI KELOMPOK

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Skor/Jumlah
		1	2	3	4	5	6	

Aspek yang dinilai :

1. Kemampuan menyampaikan pendapat.
2. Kemampuan memberikan argumentasi.
3. Kemampuan memberikan kritik.
4. Kemampuan mengajukan pertanyaan.
5. Kemampuan menggunakan bahasa yang baik.
6. Kelancaran berbicara.

Penskoran :

- | | |
|----------------|--------|
| A. Tidak Baik | Skor 1 |
| B. Kurang Baik | Skor 2 |
| C. Cukup Baik | Skor 3 |
| D. Baik | Skor 4 |
| E. Sangat Baik | Skor 5 |

Jumlah Skor :

- | |
|-----------------------|
| 24 - 30 = Sangat Baik |
| 18 - 23 = Baik |
| 12 - 17 = Cukup |
| 6 - 11 = Kurang |

FORMAT PENILAIAN PROSES DISKUSI

Kriteria Penilaian	

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	Jumlah Skor
1							
2							
Dst							

Keterangan :

Rentang skor : 1 – 3

- | | | |
|-----------------------------|---------|---------------|
| 1. Aktivitas dalam kelompok | 12 – 15 | = Sangat Baik |
| 2. Tanggung jawab individu | 9 – 11 | = Baik |
| 3. Pemikiran | 6 – 8 | = Cukup |
| 4. Keberanian berpendapat | 3 – 5 | = Kurang |
| 5. Keberanian tampil | | |

Mengetahui

Kepala MAN Yogyakarta III

Waka Kurikulum

Guru Mata Pelajaran

Soeharto

NIP.

Toha

NIP.

Irfansyah Aranda Prakoso

NIM.12413244012

DAFTAR NILAI SISWA KELAS XI IPS 1

NO	NAMA SISWA	PERTEMUAN KE			
		1 (soal evaluasi)	2 (kelompok)	3 (presentasi)	4 (ulangan)
1.	Ahmad Yusril Karim	A – (80)	1		74
2.	Al Shadri Reza P	A – (85)	1		82
3.	Aninda Hepy Devitasari	A – (80)	1	1	73
4.	Bizen Andyaksa	A + (95)	1		71
5.	Bunayya Uhib Hallala	A (90)	1	1	67
6.	Cocos Nucifera Faris	A – (85)	1		71
7.	Dinda Aprilia Puspita	A + (95)	1	11	-
8.	Farrel Akbar Giffari	A – (80)	1	1	68
9.	Feggita Dhio Saesti Restu K	A (90)	1		-
10.	Jihan Nurul Jamila	-	1		74
11.	Kiko Digdaya B. M	A – (85)	1	1	85
12.	Lika Apriani	A – (85)	1	11	-
13.	M. Fuad M. D	A (90)	1	1	77
14.	M. Mahfud Sidik	A + (95)	1	11	72
14.	Melati Aulia Rachmah	A + (95)	1	111	87
15.	Miftakhul Hikmah	A (90)	1	1	60
16.	Muh Luthfi Azzam Z	A (90)	1	1	81
17.	Narita Rizkia N. F	A + (95)	1	1	74
18.	Nurma Istia	A + (95)	1		78
19.	Risma Savira	A + (95)	1	1	-
20.	Sagita Ragil Nugrahati	A – (80)	1		70
21.	Syahril Nur Arifin	A + (95)	1	1	85
22.	Widya Fathul Hanif Aryadita	B + (75)	1	11	82
23.	Widya Ria Risti W	A + (95)	1	11	81
24.	Winda Kartika Dewi	A (90)	1	1	83
25.	Yoga Aditya Setiawan	A (90)	1		78
26.	Yusrila Alifia Husna	A + (95)	1	11	72
27.	Yusuf Ariyanto	A + (95)	1	1	74
28.	Zidan Abdussalam	A – (80)	1		-
29.					

Keterangan :

A+ : 95 – 100

A : 90 – 94

A- : 80 – 89

B+ : 70 – 79

B : 60 - 69

PROGRAM SEMESTER

TAHUN PELAJARAN 20... / 20...

Nama Sekolah :

Kelas/ Semester : XI/1

Mata Pelajaran : Sosiologi

No	Materi Pokok	AlokASI WAKTU (JP)	Jul i		Agustus					september					Oktober					November					Desember				
			4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.	BAB 1. PEMBEMTUKAN KELOMPOK SOSIAL																												
	A. Tinjauan Sosiologi terhadap Kelompok Sosial	8	4	4																									
	B. Tipe-tipe kelompok Sosial	24			4	4	4	4	4	4	4	4																	
2.	ULANGAN HARIAN	2										2																	
3.	BAB 2. PERMASALAHAN SOSIAL DALAM MASYARAKAT																												
	A. Definisi Masalah Sosial	6										2		4															
4.	ULANGAN TENGAH SEMESTER	2												2															
	B. Macam-macam Masalah Sosial	16												2	4	4	4	2	2										
5.	ULANGAN HARIAN 2	2																	2										
6.	BAB 3. PERBEDAAN, KESETARAAN, DAN HARMONI SOSIAL																												
	A. Perbedaan	4																	4										
	B. Kesetaraan	2																		2									
	C. Harmoni Sosial	2																			2								

PROGRAM TAHUNAN (PROTA)

Mata Pelajaran : SOSIOLOGI

Satuan Pendidikan : MA

Kelas : X IPS

Tahun Pelajaran : 2015/2016

S M T	N O	KOMPETENSI INTI	MAT ERI POK OK	AL O KA SI W A K TU
I	1	<p>KI 1: Menghayatidanmengamalkanajaran agama yang dianutnya</p> <p>KI2:Menghayatidanmengamalkanperilakujujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotongroyong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsifdan pro-aktifdanmenunjukkansikapsebagaibagiandarisolusiatasberbagaip ermasalahandalamberinteraksisecaraefektifdenganlingkungansos ialdanalamsertadalammenempatkandirisebagaicerminanbangsada lampergaulandunia.</p> <p>KI3:Memahami, menerapkan, menganalisispengetahuanfaktual, konseptual, proseduralberdasarkan rasa ingintahunyitentangilmupengetahuan, teknologi, seni, budaya, danhumanioradenganwawasankemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, danperadabanterkaitpenyebabfenomenadankejadian, sertamenerapkanpengetahuanproseduralpadabidangkajian yang spesifiksesuaidenganbakatdanminatnyauntukmemecahkanmasala h</p> <p>KI 4:Mengolah, menalar, danmenyajidalamranahkonkretdanranahabstrakterkaitdenganpen gembangandari yang dipelajarinya di sekolahsecaramandiri, danmampumenggunakanmetodasesuikaidahkeilmuan.</p>	<p>Pembent ukanelo mpokSosi al</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tinjau an Sosiolo gi terhadap Kelomp ok Sosial • Tipe- tipe Kelomp ok Sosial 	24 JP
	2			<p>Permasal ahan Sosial dalam</p>

			<p>Masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan • Kesenjangan • Harmoni Sosial 	
			Jumlah 52 JP	
I	3		<p>Perbedaan, Kesenjangan dan Harmoni Sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perbedaan, kesenjangan dan harmoni sosial • Hakikat masyarakat multikultural • Pengelompokan masyarakat 	28 JP

		<ul style="list-style-type: none">• Mobilitas sosial dalam masyarakat multikultural• Masyarakat Indonesia sebagai masyarakat multikultural• Perkembangan kelompok dalam masyarakat multikultural• Keanekaragaman kelompok sosial dalam masyarakat multikultural• Toleransi terhadap	
--	--	---	--

			p perbed aan sosial	
4	.		Konflik, Kekerasan dan Upaya Penyelesaiannya <ul style="list-style-type: none"> • Hakikat konflik sosial • Teori konflik sosial • Penyebab konflik sosial • Proses terjadinya konflik sosial • Bentuk-bentuk konflik sosial • Dampak 	32 JP

		<p>ak konfli k sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cara meny elesai kan konfli k • Fakto r yang meme penga ruhi pola penye lesaia n konfli k • Penge rtian keker asan • Penye bab keker asan • Jenis- jenis keker asan 	
5		<p>Integrasi dan Reintegrasi Sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penger 	<p>32 JP</p>

				<p>tian integra si sosial</p> <ul style="list-style-type: none">• Penger tian reinteg rasi sosial• Syarat berhasi lnya integra si sosial• Bentuk - bentuk integra si sosial• Faktor yang memp engaru hi kecepa tan integra si sosial• Proses yang mendo rong integra si sosial• Penger tian	
--	--	--	--	--	--

			metode pemetaan sosial	
			• Metode pemetaan sosial	
				Jumlah 92 JP
				Total = 144 JP

Yogyakarta, 10 September 2015

Mengetahui

Kepala MAN Yogyakarta 3

Guru Mata Pelajaran

Nur Wahyudin Al Azis, S.Pd

NIP 196901213 199803 1 002

Dra. Atun Rochayati

NIP 19630311 198703 2 002



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL TAHUN 2015

F02

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SEAN YOGYAKARTA III
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : JL. WAGELANG KM 4

NAMA MAHASISWA : Irfanyah Aranda Prakoso
NO. MAHASISWA : 12413244012

No.	Nama Kegiatan	Bentuk Kualitatif/Kuantitatif	Serapan dana dalam rupiah				Jumlah
			Sekolah	Mahasiswa	Pondok Kabupaten	Sponsor lainnya	
1	Pembuatan dan Print perangkat Pembelajaran (Silabus RPP)	Silabus, RPP selama 3 kali pertemuan		Rp 20.000,00			Rp 20.000,00
2	Pembuatan media pembelajaran	Evaluasi pembelajaran		Rp 50.000,-			Rp 50.000,-
3	Cetak laporan PPL	Laporan rangkap 3 untuk sekolah, dosen pembimbing dan LPPMP		Rp 100.000,-			Rp 100.000,-
JUMLAH							Rp 170.000,00

Kepala Madrasah

Nur Wahyudin Al Anis, S.Pd.
NIP. 19690123 199003 1 002

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Adi Cilik Purawan, Ph.D.
NIP. 19770803 200604 1 001

Sleman, 12 September 2015

Mahasiswa PPL

Irfanyah Aranda Prakoso
NIM. 12413244012



PENGISIAN IDENTITAS

(Hanya diperkenankan mengisi data atau

Data Umum

Satuan Pendidikan

Mata Pelajaran

Kelas/Program

Nama Tes

SK/KD

Nama Guru

NIP

Semester

Tahun Pelajaran

Tanggal Tes

Tanggal Diperiksa

Nama Kepala Sekolah

NIP Kepala Sekolah

Tempat Laporan

Tanggal Laporan

Skala Penilaian (10 atau 100)

Nilai KKM

Data Soal Pilihan Ganda

Jumlah Alternatif Jawaban (Maksimal 5)

Skor Benar tiap Butir Soal

Skor Salah tiap butir soal

Kunci Jawaban (Max 50 soal)

Skor Maksimal Pilihan Ganda

Kompetensi Dasar Soal Pilihan Ganda

Soal Nomor 1

Soal Nomor 2

Soal Nomor 3

Soal Nomor 4

Soal Nomor 5

Soal Nomor 6

Soal Nomor 7

Soal Nomor 8

Soal Nomor 9

Soal Nomor 10

Soal Nomor 11

Soal Nomor 12
Soal Nomor 13
Soal Nomor 14
Soal Nomor 15
Soal Nomor 16
Soal Nomor 17
Soal Nomor 18
Soal Nomor 19
Soal Nomor 20
Soal Nomor 21
Soal Nomor 22
Soal Nomor 23
Soal Nomor 24
Soal Nomor 25
Soal Nomor 26
Soal Nomor 27
Soal Nomor 28
Soal Nomor 29
Soal Nomor 30
Soal Nomor 31
Soal Nomor 32
Soal Nomor 33
Soal Nomor 34
Soal Nomor 35
Soal Nomor 36
Soal Nomor 37
Soal Nomor 38
Soal Nomor 39
Soal Nomor 40
Soal Nomor 41
Soal Nomor 42
Soal Nomor 43
Soal Nomor 44
Soal Nomor 45
Soal Nomor 46
Soal Nomor 47
Soal Nomor 48
Soal Nomor 49
Soal Nomor 50

Data Soal Essay

Jumlah Soal (maksimal 10)
Skor Maksimal Soal Nomor 1
Skor Maksimal Soal Nomor 2
Skor Maksimal Soal Nomor 3
Skor Maksimal Soal Nomor 4

Skor Maksimal Soal Nomor 5
Skor Maksimal Soal Nomor 6
Skor Maksimal Soal Nomor 7
Skor Maksimal Soal Nomor 8
Skor Maksimal Soal Nomor 9
Skor Maksimal Soal Nomor 10
Skor Maksimal Soal Essay
Skor Maksimal Gabungan
Kompetensi Dasar Soal Essay
Soal Nomor 1
Soal Nomor 2
Soal Nomor 3
Soal Nomor 4
Soal Nomor 5
Soal Nomor 6
Soal Nomor 7
Soal Nomor 8
Soal Nomor 9
Soal Nomor 10

AnBuso Release 4.2

© 2011 by Ali Muhson

menghapus tetapi tidak boleh memindah isi data atau menggunakan fasilitas Cut Paste)

VALIDASI	
MAN YOGYAKARTA III	OK
SOSIOLOGI	OK
XI IPS 1	OK
ULANGAN HARIAN KE-1	OK
3.1	OK
IRFANSYAH ARANDA PRAKOSO	OK
12413244012	OK
GANJIL	OK
2015/2016	OK
	Belum Diisi
1 SEPTEMBER	OK
NUR WAHYUDIN AL AZIS, S.Pd	OK
196901213 199803 1 002	OK
Sleman	OK
5 SEPTEMBER 2015	OK
100	OK
75	OK

25	Salah
2	OK
0	OK
BDDEBADCBCDEADBBEECDABDEC	OK
	50
PENGERTIAN KELOMPOK SOSIAL	OK
PENGERTIAN KELOMPOK SOSIAL	OK
MACAM KELOMPOK SOSIAL	OK
SYARAT KELOMPOK SOSIAL	OK
PENGERTIAN KELOMPOK SOSIAL	OK
MACAM KELOMPOK SOSIAL	OK
MACAM KELOMPOK SOSIAL	OK
CIRI KELOMPOK SOSIAL	OK
CIRI KELOMPOK SOSIAL	OK
CIRI KELOMPOK SOSIAL	OK
MACAM KELOMPOK SOSIAL	OK

5	OK
5	OK
5	OK
5	OK
5	OK
5	OK
	50
	100
SYARAT KELOMPOK SOSIAL	OK
ANALISIS MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK JASMANI DAN ROHANI	OK
ANALISIS KELOMPOK SOSIAL TERATUR	OK
ANALISIS KELOMPOK SOSIAL TERATUR	OK
KLASIFIKASI PENGERTIAN KELOMPOK SOSIAL	OK
ANALISIS KELOMPOK SOSIAL TERATUR	OK
ANALISIS KELOMPOK SOSIAL TERATUR	OK
HAKIKAT MASYARAKAT PERKOTAAN DAN PEDESAAN	OK
KERUGIAN URBANISASI	OK
IDENTIFIKASI KELOMPOK SOSIAL	OK